

89 / 080045



DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

PROGRAM UMUM PENELITIAN LIMA TAHUN
UNIVERSITAS TERBUKA
(TAHUN 1990 - 1995)

OLEH:
TIM PUSLITABMAS UT

DIHAYATI OLEH PROYEK PENINGKATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT DENGAN KONTRAK NO. 517/P4M/DPPM/BD XXI/1989
BERSUMBER DARI DANA PINJAMAN BANK DUNIA XXI (LOAN NO. 2944-IND)

DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA
DESEMBER 1989

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Program Umum Penelitian Lima Tahun
Universitas Terbuka (Tahun 1990 - 1995)
b. Macam Penelitian : Deskriptif
c. Kategori Penelitian : IV

2. Kepala Proyek Penelitian :
a. Nama : DR. ARIA DJALIL
b. NIP : 130 364 776
c. Pangkat, Jabatan, Gol. : Pembina Tk. I, Lektor, IV/b
d. Jabatan Struktural : Kepala Puslitabmas

3. Jumlah Tim Peneliti : 6 orang

4. Lokasi Penelitian : Pusat Penelitian dan Pengabdian pada
Masyarakat - UT

5. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

6. Biaya Yang Disetujui : Rp 3.000.000,00 (Tiga juta rupiah)

Jakarta, Desember 1989

Mengetahui
Rektor Universitas Terbuka

Puslitabmas UT
Kepala/Kepala Proyek Penelitian



PROGRAM UMUM PENELITIAN LIMA TAHUN UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1990-1995

(Tim Puslitabmas UT, 1989, 58 Halaman)

Semakin berkembangnya sistem pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka menuntut pula berkembang dan terarahnya kegiatan penelitian yang menunjang perkembangan tersebut. Usia UT yang baru 5 tahun; kekhususan sistem pendidikan jarak jauh; spesifiknya program studi yang dibuka; terbatasnya dana; dan kurangnya tenaga peneliti yang berpengalaman adalah penyebab utama belum tersusunnya program penelitian jangka panjang selama ini. Pada kurun waktu lima tahun yang lalu program penelitian direncanakan per tahun kegiatan.

Sehubungan dengan itu maka disusunlah Program Umum Penelitian Lima Tahun yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk lima tahun mendatang, yaitu tahun 1990 sampai 1995. Dengan demikian lima tahun yang akan datang Puslitabmas UT dapat mereview kegiatan dan hasil penelitian yang dicapainya.

Program ini disusun berdasarkan permasalahan dan kebutuhan penelitian yang ada di seluruh unit kerja di Universitas Terbuka untuk jangka waktu lima tahun dengan rincian tahunan. Data yang akan diolah tersebut berasal dari FMIPA, FEKON, FISIP, Pusat Informatika dan Pengolahan Data, Pusat Pengujian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dimantapkan melalui pertemuan dengan wakil-wakil unit kerja tersebut. Setelah disetujui pimpinan UT, konsep program diseminarkan dengan wakil-wakil tadi. Hasil seminar digunakan untuk menyempurnakan konsep sehingga menjadi Program Umum Penelitian Lima Tahun UT.

Program Umum Penelitian Lima Tahun UT terdiri dari program jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Program jangka panjang meliputi: program penelitian pemantapan sistem pendidikan jarak jauh sebagai lembaga pendidikan pengelola sumber belajar dan penerbit multi media terbesar; penelitian pengembangan bahan belajar, alat belajar SBJJ dan

bahan ujian; penelitian pengembangan dan pembinaan tenaga akademis. Program penelitian jangka menengah meliputi: penelitian pelayanan mahasiswa dan evaluasi pengembangan staf. Program penelitian jangka pendek meliputi penelitian pemantapan struktur organisasi Puslitabmas UT, penelitian pengembangan ilmu terapan dan dasar. Penelitian diarahkan pada pemecahan masalah, dan pengembangan serta penerapan ilmu dan teknologi yang relevan dengan sistem pendidikan jarak jauh, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan pembangunan nasional. Bidang ilmu yang diteliti ialah yang mengarah pada teknologi industri kecil, ekonomi, pertanian, biotek, statistika, matematika, sistem informasi, media instruksional, ilmu kependidikan dan ilmu sosial politik.

Dengan tersusunnya Program Umum Penelitian Lima Tahun UT ini, maka diharapkan arah penelitian akan lebih jelas, koordinasi pelaksanaan lebih mudah, penelitian yang dihasilkan lebih berdayaguna.

(PP; Universitas Terbuka; 178/XXIII/3/1989; 01-03-1989).

**THE GENERAL PROGRAMME FOR A FIVE-YEAR PLAN OF RESEARCH
OF UNIVERSITAS TERBUKA**

(Team of Puslitabmas UT, 1989, 58 pages)

The increasing development of the distance education system at UT also requires development and direction in research to support it. The main reasons why a long term programme of research has not yet been drawn up are: UT has been established for only five years; the special nature of distance education; The specific kinds of study programmes offered; Limited finance; Lack of experienced research personnel. In the last Five - Year time period research programmes was planned annually.

However, the General Programme for a Five-Year Plan of Research has now been set out. It can be used as a basis for conducting research projects in the five years ahead i.e. 1990 - 1995. Thus, in that period Puslitabmas (the UT Research Centre) will be able to review all the research and findings.

The General Programme has been drawn up based on problems and research needs in all the UT units over a five year period with annual specifications. The data that would be processed had come from the faculties of Mathematics and Natural Sciences, Economics, Social Science and Politics, the Centre for Educational Media Production, Information and Data Processing, and Centre for Examinations. The data has been gathered via questionnaires and confirmed through meetings with representatives of the above units. After approval by UT leadership, the draft programme was presented in Seminar to those representatives. The seminar discussions was used to alter the draft, which then became the General Programme for the Five Year Plan of Research of UT.

It is consists of long, middle and short term programmes.

The long term programme covers research into: present problems in the UT system with a view to its becoming well established as an educational institution which manages learning resources and also as the largest multi-media publisher in Indonesia; the development of study materials in the regional centres and examination materials; the development and in-service training of academic staff.

The middle term programme covers: student services and evaluation of staff development.

The short term programme covers research for fixing of the UT Research Centres (Puslitabmas) organizational structure and research about applied and pure science. In connection with improving the quality of education and facing the challenge of National Development, research will be directed towards overcoming problems, the development, and application of science and technology relevant to distance education. Fields of science to be researched are small industry technology, economics, agriculture, biotechnology, statistics, mathematics, information systems, instructional media, education, social and political science.

With the completion of the General Programme it is hoped that the direction of our research will be clearer, its co-ordination easier, and the findings more effective.

(PP; Universitas Terbuka; 178/XXIII/3/1989; 01-03-1989).

KATA PENGANTAR

Program Umum Penelitian Lima Tahun Universitas Terbuka ini disusun atas kerjasama antara UT dan Ditbinlitabmas Dikti Depdikbud melalui Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersumber dari dana pinjaman Bank Duna XXI (LOAN No. 2944-IND).

Penyusunan Program Umum Penelitian Lima Tahun UT dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang bidang-bidang ilmu yang diteliti, macam penelitian dan arah penelitian yang akan dilakukan oleh Universitas Terbuka selama lima tahun mendatang. Adanya rencana jangka panjang dengan penjabaran kegiatan dan prioritas penelitian jangka menengah dan pendek diharapkan dapat memudahkan koordinasi dan pengaturan dana yang umumnya terbatas. Dengan adanya Program Umum ini juga diharapkan dapat dihasilkan penelitian yang berkualitas sehingga betul-betul berkontribusi dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemecahan permasalahan pembangunan.

Akhirnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Ditbinlitabmas Dikti Depdikbud yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan dan dana bagi terlaksananya penyusunan program ini.

Pondok Cabe, Desember 1989

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	1
1. Sejarah Penelitian Di UT	1
2. Deskripsi Penelitian Yang telah dilaksanakan	4
3. Pola Ilmiah Pokok (PIP)	7
B. MASALAH-MASALAH	9
1. Pendidikan	9
2. Pengembangan Ilmu	11
3. Pembangunan Wilayah	12
C. PERANAN KELEMBAGAAN	14
1. Pendidikan	14
2. Pengembangan Ilmu	15
3. Pengembangan Wilayah	16
D. T U J U A N	16
II. POTENSI DAN KENDALA	18
A. SUMBER DAYA MANUSIA	18
B. SARANA DAN PRASARANA	20
C. KOMUNIKASI DAN KERJASAMA	22
D. D A N A	23
E. LABORATORIUM	24
F. PERPUSTAKAAN	25
G. LAPANGAN PERCOBAAN	26
H. PERALATAN	26
I. ORGANISASI	27
J. BEBAN KERJA	29
K. PERATURAN PERUNDANGAN DAN HUKUM	30

	Halaman
III. P R O G R A M	31
A. PROGRAM PENELITIAN UT TAHUN 1990 - 1995	33
1. Program Pengembangan Institusi	34
2. Program Pembinaan Tenaga Akademik	36
3. Program Pengembangan IPTEKNI Dan Penunjang Pembangunan	37
B. PRIORITAS PENELITIAN TIAP TAHUN	39
IV. P R O Y E K	41
A. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	42
B. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN TENAGA AKADEMIK	43
1. Peningkatan Kegiatan Penelitian Mandiri	43
2. Kegiatan Peningkatan, Pembinaan Dan Evaluasi Pengembangan Tenaga Akademik	47
C. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKNI DAN PENUNJANG PEMBANGUNAN	48
V. ORGANISASI DAN MEKANISME	50
A. TATA ALIRAN PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN PENELITIAN DAN KEGIATAN SELEKSI	51
B. PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENELITIAN	52
C. REVIEW HASIL PENELITIAN DAN DISEMINASI	53
VI. J A D W A L	55
VII. P E M B I A Y A A N	57
VIII. DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
IX. LAMPIRAN	60
A. CURRICULUM VITAE	
B. INSTRUMEN PENELITIAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

- Gambar 1 : Struktur Organisasi Puslitabmas UT sesuai Keputusan Menteri
- Gambar 2 : Struktur Organisasi Puslitabmas UT sesuai Keputusan Rektor
UT (sedang berjalan)
- Gambar 3 : Struktur Organisasi Puslitabmas UT yang direncanakan
- Gambar 4 : Struktur Organisasi Universitas Terbuka
- Gambar 5 : Jangkauan UT dalam Sistem Belajar Jarak Jauh
- Gambar 6 : Jumlah Mahasiswa Yang Mendaftar dari tahun 1984 - 1988
- Gambar 7 : Program Studi Yang Ditawarkan
- Gambar 8 : Keadaan Pegawai Menurut Pendidikan
- Gambar 9 : Keadaan Tenaga Edukatif Menurut Golongan Th. 1989/1990
- Gambar 10 : Perbedaan fungsi-fungsi antara UT dengan perguruan tinggi konvensional
- Tabel 11 : Data Mahasiswa Aktif Menurut UPBJJ dan Fakultas tahun 1989
- Tabel 12 : Keputusan Presiden RI tentang pendirian Universitas Terbuka

BAB I PENDAHULUAN

A. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

1. Sejarah Penelitian Di Universitas Terbuka

Universitas Terbuka diselenggarakan dalam rangkaian usaha Pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan diselenggarakannya universitas yang bersifat terbuka ini diharapkan akan banyak lagi masyarakat Indonesia yang dapat mengikuti pendidikan tinggi. Dengan demikian akan lebih banyak lagi kebutuhan tenaga pembangunan yang berpendidikan tinggi.

Sejalan dengan itu, maka tujuan utama penyelenggaraan Universitas Terbuka adalah menampung lulusan sekolah menengah atas yang tidak tertampung di perguruan tinggi konvensional, yang mulai terasa sejak Pembangunan Lima Tahun (Pelita III), dan dari tahun ke tahun menjadi isu besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pada awal Pelita IV lulusan sekolah menengah atas telah mencapai 600.000 siswa. Jumlah ini pada akhir Pelita IV diperkirakan bertambah menjadi 1,1 juta. Sementara itu pada saat yang sama perguruan tinggi yang ada, baik negeri maupun swasta, diperkirakan hanya dapat menampung lebih kurang 400.000 mahasiswa. Berarti sekitar 700.000 calon mahasiswa yang tidak mendapatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi. Padahal pada Pelita IV pemerataan kesempatan belajar menjadi salah satu unsur dalam Delapan Jalur Pemerataan Pembangunan. Lagi pula, Indonesia yang merupakan negara kepulauan sangat menyulitkan lembaga pendidikan untuk menjangkau seluruh warga Indonesia yang tersebar di sekitar 13.000 pulau. Di samping menampung lulusan SMTA, Universitas Terbuka juga menampung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikannya tanpa harus meninggalkan pekerjaannya di kantor. Selain itu Universitas Terbuka juga mendapat tugas untuk meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah menengah pertama

dan sekolah menengah atas melalui pendidikan diploma dan S1 kependidikan serta meningkatkan kemampuan mengajar bagi para pengajar di perguruan tinggi melalui Akta Mengajar V.

Daya tampung perguruan tinggi tidak dapat diperluas dengan mendirikan perguruan-perguruan tinggi. Penyebabnya adalah karena kenaikan sumber daya tidak secepat yang kita kehendaki. Meskipun ada biaya untuk membangun gedung dan membeli peralatan, tetapi tenaga manusianya yang akan mengelola gedung dan peralatan tidak dapat disediakan dalam waktu yang singkat untuk dididik menjadi dosen yang andal.

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dipilih untuk mengatasi masalah di atas, karena sistem ini dapat mempercepat penambahan daya tampung tanpa menuntut penambahan sumber daya yang besar. Dengan demikian Universitas Terbuka yang menerapkan SBJJ didirikan tidak untuk menjadi perguruan tinggi dengan sumber daya yang lengkap, tetapi dirancang sebagai perguruan tinggi yang mampu mengelola sumber daya yang ada.

Sebagaimana halnya sebuah perguruan tinggi, Universitas Terbuka juga mempunyai sebuah kelembagaan penelitian yang berfungsi untuk mewadahi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Bersamaan dengan berdirinya Universitas Terbuka pada tanggal 4 September 1984 Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Puslitabmas) Universitas Terbuka sudah memulai melaksanakan kegiatannya. Puslitabmas Universitas Terbuka berfungsi mewadahi kegiatan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang kedua dan ketiga yaitu dharma penelitian dan dharma pengabdian pada masyarakat.

Puslitabmas Universitas Terbuka dipimpin oleh seorang kepala pusat yang bertugas merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni serta melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan bagi Universitas Terbuka. Dalam menyelenggarakan tugasnya tersebut kepala pusat dibantu oleh unsur pimpinan tata usaha, bidang penelitian, bidang pengabdian pada masyarakat dan bidang analisis dan komputasi data.

Bagian tata usaha menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi, kepegawaian, keuangan dan kerumahtanggaan.

Bidang Penelitian menyelenggarakan tugas:

- merencanakan, mengatur pelaksanaan penelitian tentang pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan
- mengatur pelaksanaan penelitian tentang peningkatan tenaga akademik dan hasil penelitian

Bidang Pengabdian pada Masyarakat menyelenggarakan tugas:

- mengatur kegiatan pelayanan pada masyarakat yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan
- memberikan, menyiapkan karya tulis/bahan pelajaran bagi masyarakat
- mengadakan pembinaan tenaga akademik dan mahasiswa di bidang pengabdian masyarakat

Bidang Analisis Data dan Komputasi Data menyelenggarakan tugas:

- mengembangkan model dan rencana analisis data
- memproses dan melakukan komputasi data hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

(Lihat Bagan **STRUKTUR ORGANISASI PUSLITABMAS** sesuai Keputusan Rektor Universitas Terbuka)

Di Universitas Terbuka, Puslitabmas berkedudukan sebagai unsur pelaksana sebagian tugas pokok Universitas Terbuka di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, bertanggung jawab kepada Rektor dan pembinaan sehari-harinya dilakukan oleh Purek I.

(Lihat bagan **STRUKTUR ORGANISASI Universitas Terbuka**).

Dalam pelaksanaan kegiatannya sehari-hari staf Puslitabmas terdiri dari tenaga akademik dan tenaga administratif yang berjumlah 26 orang; 21 orang tenaga akademik yang merupakan (tenaga fakultas yang diperbantukan) dan lima orang tenaga administrasi.

Seiring dengan perkembangan Universitas Terbuka, Puslitabmas pun berusaha meningkatkan kemampuan diri untuk berkembang menjadi beberapa pusat antara lain sebagai pusat penelitian, pusat pengabdian pada masyarakat dan pusat penyebaran informasi.

2. Deskripsi Penelitian yang telah dilaksanakan

Selama kurun waktu 5 tahun (1984-1989) topik penelitian lebih diprioritaskan pada penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan Kelembagaan. Penelitian ini mencakup 80% dari seluruh penelitian yang dilaksanakan di Universitas Terbuka; antara lain meliputi penelitian tentang bahan belajar, tutorial, kelompok belajar, registrasi, distribusi, ujian, pelayanan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang bersifat mengembangkan IPTEKNI dan menunjang Pembangunan Sektoral maupun Regional hanya berjumlah sekitar 20%.

Pelaksanaan penelitian selain dilakukan oleh tenaga akademik Universitas Terbuka sendiri, juga dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri. Sedangkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh telah diaplikasikan secara operasional guna menyusun perbaikan dan pengembangan Universitas Terbuka, dan lembaga lain yang terkait.

Kegiatan penelitian kelembagaan yang telah dilaksanakan Puslitabmas, dikelompokkan menjadi lima bidang penelitian atau disebut juga dengan istilah Panca Program Penelitian Universitas Terbuka.

Kelima bidang penelitian tersebut adalah:

a. Penelitian Pengembangan Program

Penelitian Pengembangan Program meliputi pengembangan program studi, bahan belajar, bahan ujian sistem belajar, kemampuan tutor, dan penulis modul.

Penelitian yang telah dilaksanakan antara lain:

- 1) Studi pengembangan program Universitas Terbuka melalui studi Institusi dan studi Profesi
- 2) Penelitian tentang Mencari Program Studi Baru Universitas Terbuka

- 3) Kajian Penyempurnaan modul
- 4) Studi Penggunaan Media Untuk Pengembangan Universitas Terbuka
- 5) Kajian Tentang Karakteristik Penulis Modul Dalam Hubungannya Dengan Penyelesaian Penulisan Modul
- 6) Pendapat Siswa SMTA Dan Lulusan SMTA Terhadap Program Studi di Universitas Terbuka

b. Penelitian Sistem Penunjang Belajar Jarak Jauh

Penelitian ini mengkaji tentang sistem pendukung yang dapat menunjang keberhasilan sistem belajar jarak jauh secara keseluruhan, mulai dari sistem registrasi, pendataan mahasiswa, distribusi bahan belajar, tutorial, kelompok belajar, pemanfaatan multi media, dan sistem pengujian.

Penelitian yang telah dilaksanakan, antara lain:

- 1) Studi Tentang Proses Keputusan Registrasi Bagi Mahasiswa Lama Dan Baru Universitas Terbuka
- 2) Studi Evaluasi Tentang Sistem Pelayanan Registrasi Dan Ujian Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka
- 3) Kajian Tentang Sistem Tutorial Universitas Terbuka
- 4) Study Groups At Universitas Terbuka: Peer Interaction Of Distance Education Students
- 5) Studi Tentang Perkuliahan Universitas Terbuka Melalui TVRI
- 6) Studi Evaluasi Tentang Efisiensi Dan Efektifitas Manajemen Pelaksanaan Ujian

c. Penelitian Efisiensi dan Efektifitas SBJJ

Penelitian ini ditujukan pada penelitian tentang komponen sistem belajar jarak jauh yang hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem.

Penelitian yang telah dilaksanakan, antara lain:

- 1) Studi Hubungan Antara Pembiayaan, Manfaat Dan Dampak Belajar Yang Diharapkan Terhadap Keputusan Enrolmen Program S1 Universitas Terbuka

- 2) Studi Pendahuluan Tentang Sejauhmana Tugas Mandiri Dimanfaatkan Dan Membantu Mahasiswa Universitas Terbuka
- 3) Studi Penelusuran Keberhasilan Mahasiswa Universitas Terbuka
- 4) Studi Peranan Kelompok Belajar Dan Sistem Belajar Sebagai Faktor Penunjang Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri

d. Penelitian Pengembangan Kelembagaan

Penelitian ini dimaksudkan dan mengembangkan organisasi Universitas Terbuka, sehingga secara keseluruhan mampu melaksanakan tugas dan mengemban fungsi sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan SBJJ.

Penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

- 1) Penelitian Mencari Pasar Baru Universitas Terbuka
- 2) Studi Penjajagan Kemungkinan Kerjasama Universitas Terbuka dengan PTS
- 3) Kajian tentang Dukungan PTN Terhadap Universitas Terbuka
- 4) Kajian Persepsi Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka
- 5) Monitoring Sistem Baru Universitas Terbuka

e. Penelitian dan Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan ini diarahkan pada pengembangan pola pengabdian pada masyarakat, serta penelitian untuk pemecahan masalah pembangunan sektoral dan regional.

Penelitian yang dilaksanakan, antara lain:

- 1) Kajian tentang Pemanfaatan Satelit Palapa Untuk Kepentingan Pendidikan Tinggi Di Indonesia Timur
- 2) Evaluasi Pelaksanaan Program Penataran PGSMTMP
- 3) Studi tentang Pendidikan Nilai Pendidikan Moral Pancasila (PMP) Di Sekolah
- 4) Studi Penjajagan Mengenai Kebutuhan Mendesak Masyarakat Desa Pondok Cabe

Sedangkan penelitian yang bersifat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi belum banyak dilaksanakan. Walaupun demikian, pada saat ini hal tersebut mulai dirintis pada saat ini melalui penelitian: Model Penentuan Jalur Optimum Komponen Ekonomi Makro, Serta Penerapannya Pada Ekonomi Indonesia.

3. Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Universitas Terbuka makin mantap berfungsi sebagai universitas pengelola sumber yang mengembangkan sistem pendidikan tinggi jarak jauh di Indonesia dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada. Sesuai dengan karakteristik sistem pendidikannya tersebut maka Universitas Terbuka berkembang menjadi:

- a. Perguruan tinggi yang dapat mengelola dosen, fasilitas dan peralatan pendidikan yang sudah ada, yang terdapat di perguruan tinggi lain.
- b. Memproduksi multimedia bahan belajar perguruan tinggi yang terbesar di Indonesia dengan 440 matakuliah dalam waktu lima tahun.
- c. Perguruan tinggi terbesar, karena mahasiswanya tersebar di seluruh propinsi di Indonesia yang ditampung oleh 32 UPBJJ.

Kekhususan ini menyebabkan Universitas Terbuka mempunyai beberapa pola kegiatan pokok antara lain:

1. Mengembangkan dan menyediakan bahan belajar

Dilakukan melalui pengembangan disain instruksional dan sistem penulisan bahan belajar cetak, non cetak, kaset audio dan video untuk pengajaran jarak jauh atau pembelajaran mandiri.

Pengembangan bahan belajar non cetak ini dimaksudkan untuk mensubstitusi fungsi tertentu dari pengajaran tatap muka. Selain itu Universitas Terbuka terus berusaha untuk meningkatkan penerbitan buku teks, bahan belajar audio visual yang dapat digunakan pula oleh perguruan tinggi lainnya.

2. Mengembangkan bahan ujian

Penulisan soal ujian dan penyusunan naskah ujian perlu dikembangkan secara terus menerus. Pengembangan bahan ujian dilakukan dengan mengumpulkan soal-soal ujian yang berdasarkan hasil kalibrasi menunjukkan memiliki karakteristik-karakteristik tertentu dalam bank soal. Bank soal yang mempunyai koleksi soal-soal yang terkalibrasi akan memungkinkan standardisasi naskah ujian. Dilakukan pula kegiatan item analysis terhadap hasil ujian dan penelaahan secara lebih mendalam sebagai masukan bagi pengembangan bahan ujian.

3. Meningkatkan pelayanan mahasiswa

Meskipun mahasiswa diharapkan dapat mempelajari buku materi pokok secara mandiri, namun ada sejumlah matakuliah yang oleh sebagian besar mahasiswa sulit untuk dipelajari. Untuk matakuliah-matakuliah semacam itu mahasiswa perlu dibantu dengan penyelenggaraan tutorial, bimbingan belajar kelompok oleh tenaga akademik Universitas Terbuka atau perguruan tinggi setempat, kegiatan ini diselenggarakan di Balai Belajar. Selain itu Universitas Terbuka juga mengembangkan dan menyediakan bahan pendukung yang berupa bahan cetak, kaset audio, kaset video atau siaran televisi.

Jenis pelayanan di Balai Belajar sendiri juga dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan yang antara lain dapat berupa praktikum, penyediaan bahan referensi, memberikan bimbingan akademik sampai memberikan kemudahan administrasi.

Peningkatan pelayanan mahasiswa seperti yang dimaksud di atas diperkirakan akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka dan mungkin pula akan mempertinggi jumlah peminat masuk Universitas Terbuka.

4. Mengembangkan asas-asas Sistem Pendidikan Jarak Jauh dan peralatan belajar dalam rangka belajar jarak jauh

Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai bentuk pendidikan penataran, penelitian, short course staff Universitas Terbuka dalam hal

sistem teknologi komunikasi, manajemen, komputerisasi dan media instruksional.

5. Mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan

Meskipun Universitas Terbuka pada dasarnya universitas pengelola, namun pendalaman dan pengembangan dalam berbagai bidang keilmuan yang relevan tetap dilakukan agar Universitas Terbuka dapat tanggap terhadap perkembangan ilmu, dan dapat mengadaptasikannya dalam penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh.

Dengan demikian Pola Ilmiah Pokok yang dikembangkan adalah: "menemukan, meningkatkan, mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia dan alam, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan program pendidikan jarak jauh". Bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Terbuka juga disesuaikan dengan pengembangan Pola Ilmiah Pokok yang telah ditentukan tersebut yaitu mengarah pada pengembangan dan penerapan IPTEKNI bagi pembangunan masyarakat luas yang relevan dengan program pendidikan jarak jauh.

B. MASALAH - MASALAH

1. Pendidikan

Universitas Terbuka didirikan antara lain untuk menyiapkan tenaga ahli lulusan pendidikan tinggi yang sangat dibutuhkan bagi pembangunan bangsa. Karena itu program studi yang dibuka adalah program studi yang berhubungan dengan kebutuhan pembangunan. Pemilihan program lebih dibatasi pada program yang memungkinkan dapat dijalankan pada sistem belajar jarak jauh. Untuk ini pada awal berdirinya Universitas Terbuka telah dilakukan suatu penelitian tentang kebutuhan pendidikan bagi karyawan institusi baik negeri maupun swasta.

Sampai dengan saat ini, Universitas Terbuka memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Keempat fakultas tersebut menyelenggarakan 13 program studi S1, 1 (satu) program studi D3, 8 program studi D2, 2 program studi sertifikat. (Lihat Program Studi yang Ditawarkan).

Dalam rencana pengembangannya Universitas Terbuka akan mengembangkan program studi yang benar-benar diperlukan oleh pembangunan negara yang titik berat pengembangannya adalah Program Diploma dan Sertifikat. Sedangkan untuk program S2 dan S3, berhubung sumber daya yang dimiliki Universitas Terbuka belum memadai maka untuk sementara ini UT belum dapat menyelenggarakan program tersebut.

Pembukaan program studi pada dasarnya akan tetap mengkonsolidasikan diri pada jenis program studi yang sudah di SK-kan oleh Dirjen Dikti tahun 1986. Sampai lebih kurang 10 tahun mendatang diperkirakan belum diperlukan tambahan jumlah fakultas. Tetapi karena fakultas di Universitas Terbuka tugas utamanya adalah mengelola sumber yang ada di tempat lain, maka jangkauannya dapat meliputi bidang ilmu yang lebih luas dari bidang ilmu yang secara tradisional dicakup oleh sebuah fakultas di perguruan tinggi lain.

Sebagai umpan balik terhadap masalah pendidikan ini, Universitas Terbuka telah melakukan penelitian yang sifatnya untuk memecahkan masalah yang ada atau untuk pengembangannya. Menurut hasil penelitian: Mencari Pasar Baru, Bagi UT; program studi yang diminati baik oleh lulusan SMTA, pegawai, dan masyarakat lainnya adalah program sertifikat dan diploma untuk program studi Akuntansi Manajemen, Perbankan, Komunikasi, Kepemimpinan, Agribisnis, dan Manajemen Wisata.

Sebagai universitas yang menyelenggarakan sistem pendidikan jarak jauh Universitas Terbuka menuntut mahasiswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus bertatap muka dengan dosen. Belajar dalam sistem jarak jauh lebih mengandalkan pada bahan belajar multi media sebagai bahan kuliah, tercetak atau terekam (modul, buku teks, kaset audio,

audiografis). Bahan kuliah ini merupakan pengganti sistem kuliah tatap muka seperti pada perguruan tinggi konvensional. Namun hal ini tidak berarti bahwa kuliah di Universitas Terbuka tidak mengenal tatap muka. Dalam pengertian yang luas, sistem pendidikan jarak jauh juga dapat dilakukan secara tatap muka jika diperlukan, misalnya tutorial.

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan untuk mendukung berkembangnya sistem belajar ini menemukan, antara lain:

- a. Bagaimana menjadi seorang tutor yang berhasil, dan bagaimana sistem tutorial yang diinginkan oleh mahasiswa;
- b. Bagaimana cara menulis modul yang komunikatif agar dapat dipelajari mahasiswa secara mandiri;
- c. Kebutuhan akan diadakannya penyempurnaan isi modul;
- d. Bagaimana sistem pelaksanaan ujian yang tepat, bagaimana kriteria butir-butir soal yang baik.

2. PENGEMBANGAN ILMU

Dalam penyelenggaraan pendidikannya, Universitas Terbuka telah menggunakan cara dan pendekatan baru dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi yang ada. Namun pengembangan ilmu pengetahuan baik murni maupun terapan melalui kegiatan-kegiatan penelitian, belum dilakukan secara intensif.

Faktor-faktor penyebabnya antara lain adalah:

- a. Penelitian mengenai pengembangan ilmu belum menjadi prioritas
- b. Tenaga peneliti/akademik belum berpengalaman
- c. Kerja sama dengan lembaga-lembaga keilmuan belum banyak berkembang
- d. Sarana dan prasarana (instalasi penelitian) yang belum memadai
- e. Program studi yang ada terbatas, masih disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi dengan sistem pendidikan jarak jauh.

Pengembangan ilmu di Universitas Terbuka mencakup pengembangan penelitian ilmiah, teknologi dan seni serta pengembangan peralatan belajar dalam rangka belajar jarak jauh. Pengembangan tentang ilmu

pengetahuan yang telah dilaksanakan relatif kecil proporsinya (hanya 5% dari seluruh penelitian yang dilaksanakan), dan inipun untuk ilmu-ilmu yang relevan dengan program studi yang ada di Universitas Terbuka.

Selama ini perkembangan Ilmu Dasar tetap diikuti melalui tulisan-tulisan, karya ilmiah dan jurnal. Penelitian Ilmu Dasar tanpa laboratorium baru dilaksanakan melalui penelitian mengenai ilmu ekonomi saja. Penelitian untuk Ilmu Dasar lain seperti statistika, matematika, belum dilaksanakan.

3. PEMBANGUNAN WILAYAH

Berbeda dengan perguruan tinggi biasa, di Universitas Terbuka terdapat jarak yang membatasi antara lembaga dengan mahasiswanya (off campus), sehingga bentuk-bentuk kegiatan sosialisasi sangat sedikit dilaksanakan. Namun demikian ini tidak membatasi atau menghambat bagi dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Untuk ini Universitas Terbuka tetap melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan karakteristiknya. Sesuai dengan potensi yang dimiliki Universitas Terbuka, bentuk pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan, yang mempunyai dampak langsung, baru terbatas pada pemberian pelayanan secara sederhana terhadap masyarakat desa Pondok Cabe guna menjalin komunikasi yang lebih erat dengan lingkungan sekitar Universitas Terbuka. Bentuk pengabdian pada masyarakat serupa juga dilaksanakan di kecamatan Pelabuhan Ratu Jawa Barat. Kegiatan ini selain dimaksudkan sebagai pengabdian pada masyarakat, juga merupakan ajang sosialisasi antar mahasiswa UPBJJ - Universitas Terbuka Jakarta dan Jawa Barat.

Bentuk pengabdian pada masyarakat yang berdampak secara tidak langsung dilakukan melalui kerjasama antara Universitas Terbuka dengan instansi lain (yang mengarah pada kegiatan akademik), misal: Kantor Pos, Perumtel, Indosat, Depnaker, Deptan, Depdagri, Depdikbud, Dikti, Goethe Institute dalam hal pengembangan pendidikan dan penataran melalui SBJJ.

Universitas Terbuka sebagai sebuah perguruan tinggi negeri yang masih berusia muda, belum dapat melaksanakan program pengembangan wilayah secara sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala terutama karena masih melakukan pemantapan organisasi ke dalam dan kegiatan itu belum menjadi prioritas. Sampai saat ini belum banyak dilakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan wilayah dalam rangka menunjang pembangunan sektoral maupun regional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Walau kegiatan itu jumlahnya sangat sedikit, namun Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan milik masyarakat tetap melakukan kegiatan penelitian yang menyumbang bagi pengembangan wilayah. Kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan dalam kaitannya dengan usaha menunjang pembangunan antara lain:

- a. Studi Penjajagan Tentang Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pondok Cabe. Hasil dari penelitian ini rencananya akan dilanjutkan dengan pengembangan program pengabdian pada masyarakat Pondok Cabe;
- b. Atas permintaan P3G Tertulis Bandung dan Dikdasmen Universitas Terbuka melaksanakan penelitian untuk menilai mutu penataran PGSMP, apakah dapat disamakan dengan Di;
- c. Bekerjasama dengan British Open University diadakan Studi Pemanfaatan Satelit Palapa Untuk Kepentingan Pendidikan Tinggi di Indonesia Timur;
- d. Bekerjasama dengan Balitbang Dikbud dan IDRC, Universitas Terbuka mengadakan Penelitian Pendidikan Nilai Pendidikan Moral Pancasila di SMA, SMP dan SD, untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan usaha ini.

C. PERANAN KELEMBAGAAN

1. Pendidikan

Sesuai dengan dharma yang diembannya, Puslitabmas Universitas Terbuka berusaha meningkatkan perannya dalam hal:

- a. Membuat review hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dan untuk menemukan butir-butir penting yang terkait antara hasil penelitian yang satu dengan yang lain, sebagai bahan masukan penting bagi penyusunan kebijaksanaan universitas;
- b. Membuat laporan eksekutif setiap hasil penelitian yang dianggap mempunyai kontribusi besar pada pemecahan masalah kelembagaan dan penentuan kebijaksanaan pengembangan pendidikan;
- c. Memasyarakatkan hasil penelitian, baik secara intern maupun ekstern agar lebih berdaya guna;
- d. Mengumpulkan dan menerbitkan instrumen/alat ukur yang telah divalidasikan agar dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya;
- e. Meningkatkan kualitas tenaga peneliti junior melalui pemanfaatan lebih jauh hasil penelitian. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk ini:
 - 1) Mengadakan seminar intern hasil penelitian yang dianggap memberikan masukan yang sangat berarti terhadap dunia pendidikan terutama program pendidikan jarak jauh; antara lain misalnya studi tentang tutorial, bahan belajar, sistem ujian, sedangkan penelitian yang berperan meningkatkan pendidikan dalam arti luas antara lain: Cost Study Efektif bagi mahasiswa LPTK di Indonesia, Melalui seminar ini diharapkan timbul diskusi-diskusi ilmiah yang bukan tidak mungkin pula menumbuhkan keinginan tenaga akademik mengadakan penelitian yang mendukung ataupun menyanggah. Seminar diadakan secara reguler dan diperuntukkan bagi seluruh tenaga akademik Universitas Terbuka.

2) Memacu diterbitkannya artikel-artikel ilmiah yang diangkat berdasarkan hasil penelitian, kemudian memublikasikannya baik untuk tingkat lokal, nasional maupun internasional. Publikasi dilakukan melalui majalah, bulletin yang diterbitkan oleh Universitas Terbuka.

Bekerjasama dengan LIPI, maka untuk program lima tahun mendatang ini Universitas Terbuka akan memublikasikan artikel ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Artikel ilmiah ini diharapkan dapat digunakan oleh mereka yang memerlukannya antara lain: Ilmuwan/Peneliti lain, Masyarakat luas, Pengambil Keputusan, Golongan Profesi.

3) Meningkatkan ketrampilan meneliti, membina dan melalui penelitian mandiri penataran penelitian, diskusi dan review. Di samping itu diberikan pula pembinaan cara penulisan ilmiah.

2. Pengembangan Ilmu.

Peranan penelitian sangat besar dalam membantu perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, karena temuan penelitian akan memberikan landasan pengetahuan baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk lima tahun mendatang pun tidak banyak perubahan dalam proporsi ini. Diharapkan penelitian tentang pengembangan ilmu berfokus pada hal-hal berikut:

- a. Pengembangan sistem informasi untuk pematapan sistem kerja manajemen Universitas Terbuka ;
- b. Pengembangan ilmu mutakhir terutama sekali ilmu teknologi pendidikan yang menunjang terselenggaranya pendidikan jarak jauh;
- c. Pengembangan ilmu mutakhir terutama sekali ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan sistem pendidikan jarak jauh;
- d. Pengembangan ilmu-ilmu dasar yang menunjang pada program studi yang sudah ada;
- e. Pengembangan biotek, sesuai dengan program studi yang sudah ada fasilitas yang tersedia.

3. Pengembangan Wilayah.

Ruang lingkup dan orientasi pengembangan wilayah disesuaikan dengan karakteristik Universitas Terbuka dan kondisi wilayah dimana Universitas Terbuka berada.

Disini Puslitabmas berperan sebagai kelembagaan yang berfungsi menyelenggarakan penelitian yang mempunyai dampak langsung bagi pembangunan wilayah baik regional maupun tingkat nasional.

Tingkat Nasional:

Program studi yang dibuka adalah yang dibutuhkan oleh pembangunan, sehingga arah penelitian-pun akan selalu mencari program studi yang sesuai dengan tuntutan itu.

Kerjasama dengan perguruan tinggi/instansi lain di dalam negeri maupun luar negeri dalam mengembangkan dan menjawab masalah nasional dan bidang lainnya.

Tingkat Propinsi:

Mengadakan penelitian yang turut menunjang pengembangan propinsi.

Tingkat Regional:

Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan sekitar Universitas Terbuka, untuk mengetahui dan mencoba menganalisis permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat desa sekitar Pondok Cabe dan UPBJJ dalam menghadapi pembangunan.

D. TUJUAN

Kegiatan penelitian di Universitas Terbuka diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, dalam rangka menunjang kelembagaan, keilmuan dan pembangunan. Untuk mencapai maksud tersebut maka tujuan disini perlu dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan staf akademik di bidang penelitian melalui berbagai kegiatan penelitian, baik secara kelompok maupun mandiri;
- b. Meningkatkan mutu kegiatan penelitian melalui kerjasama antar lembaga dan atau perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. Mengembangkan dan memperluas lingkup penelitian sesuai dengan fungsi kelembagaan penelitian di Universitas Terbuka, terutama dalam mengembangkan asas-asas program pendidikan jarak jauh;
- d. Memberikan sumbangan berupa saran dan masukan hasil penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, kelembagaan dan pembangunan nasional.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

POTENSI DAN KENDALA

Untuk mendukung semua kegiatan penelitian tentu saja harus dipersiapkan semua faktor/unsur yang dibutuhkan.

Beberapa faktor yang penting dalam kelancaran kegiatan penelitian antara lain:

A. SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan karakteristik sistem pendidikannya maka staf akademik Universitas Terbuka selain yang bertugas di Pusat juga ada sebagian yang tersebar di 32 UPBJJ di seluruh Indonesia. Sejak berdirinya Universitas Terbuka sampai 31 Maret 1989, Universitas Terbuka sudah mempunyai 808 pegawai yang terdiri atas 601 orang pegawai Universitas Terbuka Pusat dan 207 orang pegawai UPBJJ. Pegawai administrasinya berjumlah 543 orang, sedangkan tenaga akademik berjumlah 265 orang, 91% diantaranya berpendidikan S1 plus (= 240 orang), sedangkan yang berpendidikan S2 = 15 orang dan S3 = 10 orang. (Lihat grafik tenaga akademik Universitas Terbuka).

Berdasarkan grafik tersebut ternyata ada kesenjangan yang cukup jauh antara tenaga senior (golongan IV) dengan tenaga junior (Golongan III/a dan III/b). Sementara itu tenaga menengah (golongan III/c dan III/d) jumlahnya relatif kecil dan belum siap menerima estafet kepemimpinan yang sebentar lagi akan ditinggalkan oleh para seniornya. Jadi ada kekosongan di tingkat senioritas yang terasa cukup mengganggu jalannya pendidikan dan pengajaran di Universitas Terbuka. Untuk mengisi kekosongan tersebut bisa saja terjadi Universitas Terbuka terpaksa mendatangkan para ahli dari instansi lain, dengan resiko menimbulkan hambatan lain karena mereka belum memahami benar sistem di Universitas Terbuka yang sangat berbeda dengan universitas konvensional.

(Lihat Gambar Perbedaan fungsi-fungsi antara Universitas Terbuka dan

Perguruan Tinggi konvensional).

Kalau dilihat dari proporsinya, tenaga junior memang sangat dominan. Namun dalam dekade mendatang tenaga junior inilah yang berpotensi menggantikan pendahulunya. Usaha di bidang itu sudah mulai dirintis antara lain dengan pengiriman tenaga muda untuk melanjutkan sekolah baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di samping itu kenaikan jenjang karir mereka selalu dipantau dan diperhatikan. Namun tidak dapat disangkal, komposisi ini menimbulkan beberapa kendala dalam kelancaran kegiatan penelitian. Kendala tersebut diantaranya adalah:

1. Pengalaman yang masih sangat minim dari para tenaga akademik muda, terutama dalam melaksanakan penelitian. Karena itu kegiatan penelitian yang berjalan selama ini selalu dikordinasikan oleh tenaga seniornya.
2. Penyebaran tenaga akademik tidak hanya di fakultas, tetapi juga di unit lain yang tidak termasuk unit kerja bidang akademik yang menyulitkan kondisi kegiatan penelitian, karena kegiatan sehari-harinya adalah kegiatan administrasi.
3. Terhambatnya pengajuan usulan penelitian disebabkan adanya kriteria dari Depdikbud bahwa peneliti minimal harus golongan III/d, sedangkan di Universitas Terbuka sebagian besar staf akademik adalah golongan III/a atau III/b.
4. Tenaga pendukung di Puslitabmas sangat kurang sehingga pekerjaan administrasi dan akademik dikerjakan sendiri oleh staf peneliti.

Sumber daya manusia yang lain yang ada di Universitas Terbuka adalah jumlah mahasiswanya yang cukup besar. Pada tahun 1988 jumlah mahasiswa yang terdaftar seluruhnya = 152.730 orang, sedangkan yang registrasi aktif berjumlah 80.171 orang. Penyebaran jumlah mahasiswa di tiap fakultas adalah;

FKIP = 9.728 orang, FEKON = 21.043 orang, FISIP = 43.986 orang, FMIPA = 5.414 orang. (Lihat Data Mahasiswa Aktif).

Besarnya jumlah mahasiswa ditambah dengan beragamnya program studi yang diambil, serta tersebarnya mereka di seluruh pelosok nusantara, sebenarnya banyak sekali menghasilkan permasalahan penelitian yang dapat diangkat menjadi topik-topik penelitian bagi staf akademik Universitas Terbuka.

Sedangkan kendala yang dihadapi dalam kondisi ini ialah masalah jarak yang menimbulkan dampak: rate pengembalian kuesioner $\pm 40\%$, penyebaran instrumen penelitian memerlukan biaya yang lebih besar.

B. SARANA DAN PRASARANA

Kegiatan penelitian Universitas Terbuka berpusat di Puslitabmas yang menempati ruang seluas 210 m², lantai II, gedung Rektorat, Universitas Terbuka, Jakarta. Ruang ini cukup representatif untuk mewadahi kegiatan para staf Puslitabmas. Namun tentunya untuk melaksanakan kegiatan penelitian, hal tersebut belum mencukupi apalagi untuk melaksanakan kegiatan penelitian kategori II dan III. Beberapa kendala yang dihadapi sehubungan dengan masalah sarana dan prasarana itu antara lain:

1. Komputer sampai saat ini masih belum mencukupi terutama untuk pengetikan, karena hanya ada 2 (dua) komputer Apple II. Sedangkan untuk data processing masih diperlukan beberapa komputer lagi.

Software yang ada di Puslitabmas antara lain: Cobol, Fortran, Basic, Paket SPSS, Dbase, Lotus, Fox Base, dan Harvard Graphic.

Selain fasilitas komputer yang ada di Puslitabmas, kegiatan penelitian Universitas Terbuka dapat pula memanfaatkan fasilitas Pusat Komputer Universitas Terbuka. Pusat ini berfungsi melayani kegiatan Universitas Terbuka secara keseluruhan antara lain untuk memproses data pribadi, data registrasi mata kuliah, data pendaftaran ujian dan ujian ulang, dan data yang lain. Dalam memproses data tersebut digunakan satu komputer supermini dan satu komputer mini. Komputer mini berfungsi sebagai komputer cadangan bila komputer supermini

sedang dalam keadaan rusak. Hal ini dimungkinkan karena kedua komputer tersebut kompatibel penuh.

Kapasitas yang dipunyai adalah 5 Giga Byte (GB) tempat penyimpanan data yang terdapat pada 11 disk drive. Ada 6 disk drive dengan kapasitas masing-masing 385 Mega Byte (MB) dan 5 disk drive lagi dengan kapasitas 595 MB. Untuk membantu penjelasan, 1 GB = 1024 MB, 1 MB=1024 KB. Satu diskette komputer yang Double Density Double Sides (DSSD) mempunyai kapasitas 365 KB atau kurang lebih $1/3$ MB. Jadi tempat penyimpanan data yang ada itu kira-kira sama dengan $5 \times 1024 \times 3$ diskette = 15360 diskette.

Disediakan pula tiga buah tape drive yang berfungsi untuk mengcopy data yang ada di dalam disk ke dalam tape.

2. Tersebarinya fasilitas yang mewadahi kegiatan-kegiatan Universitas Terbuka diseluruh propinsi di Indonesia, mempunyai kendala tersendiri dalam pelaksanaan penelitian. Fasilitas yang diperlukan Universitas Terbuka jelas sangat berbeda dengan perguruan tinggi biasa. Pada garis besarnya fasilitas yang dibutuhkan oleh Universitas Terbuka adalah Kantor Pusat, sejumlah Kantor Cabang atau UPBJJ, dan Balai Belajar.
 - a. Kantor Pusat berfungsi sebagai: Pusat Pengembangan dan Pengadaan Bahan Belajar Multimedia; Pusat Registrasi Data Mahasiswa; Pusat Distribusi Bahan Belajar; Pusat Pengembangan dan Koordinasi Pelaksanaan Ujian; Pusat Jaringan Komunikasi dan Informasi; Pusat Koordinasi Kerjasama Antar Lembaga dan UPBJJ; Pusat Administrasi Umum.
 - b. UPBJJ berfungsi sebagai: pelaksana registrasi; pelaksana tutorial; pelaksana sub distribusi bahan belajar; pelaksana ujian semester dan akhir; koordinator balai belajar.
 - c. Balai Belajar berfungsi sebagai: tempat tutorial dan bantuan belajar lainnya; tempat praktikum dan simulasi; tempat bahan referensi belajar; koordinasi kegiatan ko dan ekstrakurikuler, serta tempat pertemuan mahasiswa.

UPBJJ yang tersebar di seluruh Indonesia, pada umumnya meminjam salah satu fasilitas ruang dari PTN setempat. Dengan peralatan yang terbatas, bagaimanapun kondisi UPBJJ ini sedikit banyak berpengaruh pada macam dan kategori penelitian yang dapat dilaksanakan.

C. KOMUNIKASI DAN KERJASAMA

Struktur organisasi Universitas Terbuka yang memang khas berlangsung secara terdistribusi. Organisasi semacam ini mempunyai manajemen yang berlainan dan membutuhkan fleksibilitas yang tinggi untuk dapat mengelola suatu jaringan unit kerja yang tersebar baik di pusat maupun di pelosok-pelosok. Manajemen semacam ini juga harus mengandalkan diri pada otomatisasi peralatan dan didasarkan pada arus informasi yang cepat dan tepat (telepon, telex, fax) yang dapat mengalir di antara unit-unit organisasi yang terkait tanpa hambatan yang berarti. Operasional pendidikannya dilaksanakan di kantor pusat Universitas Terbuka dengan 32 UPBJJ-nya yang tersebar di seluruh Indonesia. Sistem operasional yang khusus seperti ini memberikan peluang banyak bagi ditemukannya berbagai masalah penelitian yang diangkat menjadi topik penelitian yang menarik.

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Universitas Terbuka baik oleh tenaga akademik di Universitas Terbuka pusat maupun yang berada di seluruh UPBJJ seluruhnya dikoordinasikan oleh Puslitabmas.

Namun demikian terdapat kendala, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan penelitian diantaranya:

1. Prosedur penelitian membutuhkan 'waktu' karena masalah 'jarak';
2. Pemantauan berlangsung dalam jarak jauh, sehingga pelaksanaan penelitian tidak bisa diawasi secara langsung;
3. Sulit untuk membantu meningkatkan kemampuan tenaga akademik di UPBJJ karena lokasi yang jauh dan hambatan birokrasi serta membutuhkan biaya yang cukup besar.

Munculnya Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan tinggi non konvensional, keberadaannya tidak hanya diakui secara nasional, melainkan juga tingkat internasional. Itu sebabnya banyak lembaga di dalam dan di luar negeri yang berminat menjalin kerjasama, baik lembaga milik pemerintah maupun swasta. Hal ini berdampak pula pada kegiatan yang dilaksanakan Puslitabmas Universitas Terbuka.

Kerjasama yang digalang dengan lembaga lain di dalam negeri antara lain dengan: Perumtel - dalam "pengembangan program pendidikan jarak jauh Perumtel"; IKPN (Induk Koperasi Pegawai Negeri) dan Depkes dengan proyek yang sama; dan Kadin serta Depnaker dalam hal pengadaan pendidikan praktis.

Di samping itu Universitas Terbuka menjalin kerjasama pula dengan lembaga-lembaga lain di Amerika, Kanada, Inggris, dan negara lainnya dalam melaksanakan penelitian, seminar, dll, yang mendukung sistem belajar jarak jauh:

- The Institute for International Research (IIR)
- International Development Research Centre (IDRC)
- United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)
- Canadian International Development Agency (CIDA)
- British Open University (BOU)
- World Bank, melalui Second University Development Project (proyek Bank Dunia XVII).

D. DANA

Pembiayaan penelitian selama lima tahun berasal dari beberapa sumber dana, antara lain:

1. SPP/DPP:

Besarnya dana penelitian yang diambil dari sini berkisar antara Rp 20 juta - Rp 100 juta per tahun.

2. Lain-lain:

- a. Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Ditbinlitabmas Dikti dengan proyek Bank Dunia XXI (LOAN No. 2944-IND);
- b. Proyek Pengembangan Instruksional dan Teknologi Pendidikan melalui Proyek Bank Dunia XVII;
- c. Bridge-USAID, IDRC, UNESCO dan TOYOTA Foundation, CIDA dan lain-lain sesuai dengan kerjasama yang terjalin.

Walaupun masalah dana penelitian masih selalu dihadapi namun tenaga akademik Universitas Terbuka sendiri berusaha keras untuk tetap memproduksi usulan penelitian yang berkualitas.

Puslitabmas sendiri selalu berusaha mengadakan/menggalang kerjasama dengan lembaga lain, agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan Puslitabmas UT tetap peka dan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir yang menunjang pematangan Sistem Belajar Jarak Jauh.

E. LABORATORIUM

Laboratorium UT memang baru terbatas pada fasilitas pengujian alat; terletak di salah satu ruang seluas 50 m² di gedung utama. Fasilitas laboratorium ini hanya digunakan untuk percobaan fisika dan kimia, yang dikembangkan atas kerjasama dengan ITB.

Laboratorium yang lebih lengkap khusus untuk penelitian biotek, belum ada, baik untuk mahasiswa maupun tenaga akademik UT. Sampai saat ini UT masih mengharapkan dapat menggunakan fasilitas yang ada di perguruan tinggi negeri pembina atau di sekolah yang ada. Harapan ini justru menjadi kendala karena sampai saat ini UT belum mempunyai laboratorium yang bisa digunakan untuk meneliti. Dalam kurun waktu lima tahun mendatang, rintisan terhadap kelengkapan laboratorium sesuai dengan program studi yang ada akan segera mulai diadakan baik di UT pusat

maupun di tiap UPBJJ.

F. PERPUSTAKAAN

Untuk memenuhi bahan bacaan bagi para tenaga akademik/dosen juga mahasiswa Universitas Terbuka, penulis modul maupun tutor, Universitas Terbuka telah menyediakan sebuah perpustakaan yang cukup nyaman dengan luas ruang 500 m². Ruang perpustakaan terbagi atas tiga bagian yaitu, Ruang staf (ruang pengolahan), ruang baca (Ruang koleksi) dan ruang audio/video. Ada dua jenis koleksi yaitu, koleksi cetak terdiri atas buku, majalah dan koran; dan koleksi non cetak yang terdiri atas audio, video, foto, slide, film, microfische dan microfilm.

Untuk koleksi cetak, sampai saat ini perpustakaan Universitas Terbuka mempunyai kurang lebih 12.000 buku dengan perbandingan 57% berbahasa Indonesia dan 47% berbahasa asing. Koleksi buku meliputi bidang-bidang pendidikan, ekonomi, manajemen, komputer, dan lain-lain. Disamping itu perpustakaan juga mempunyai koleksi 48 judul majalah dan 10 terbitan koran dan 3 terbitan tabloid.

Untuk koleksi non cetak, perpustakaan Universitas Terbuka mempunyai sarana pendidikan dalam bentuk audio, video, slide dan mikrofische. Peralatan-peralatan yang berupa audio tape player/recorder, video tape player/ recorder, slide dan film proyektor dan microfische reader telah tersedia pula.

Yang menjadi kendala saat ini ialah belum memadainya fasilitas perpustakaan yang ada di UPBJJ, bahkan ada UPBJJ yang belum mempunyai perpustakaan. Walaupun demikian Universitas Terbuka telah mengadakan kerjasama dengan Pusat Pembinaan Perpustakaan, untuk menambah koleksi Perpustakaan Wilayah yang ada di setiap propinsi dengan modul-modul Universitas Terbuka.

G. LAPANGAN PERCOBAAN

Karena pengembangan dan penelitian untuk program studi yang ada di Universitas Terbuka belum membutuhkan lapangan, kebun percobaan dan fasilitas yang sejenis, maka sarana semacam ini belum disediakan oleh Universitas Terbuka. Untuk mendukung pengembangan program studi yang akan datang mungkin fasilitas ini akan mendapatkan perhatian lebih banyak dalam pengadaannya.

H. PERALATAN

Peralatan penunjang kelancaran kegiatan penelitian yang tersedia di Universitas Terbuka baik perangkat lunak seperti ketrampilan karyawan dan program komputer dan perangkat keras seperti mesin foto copy, mesin tik, mesin pemotong kertas, komputer, dlsb, telah cukup memadai. Disamping itu tersedia pula peralatan komunikasi yang menunjang seperti telepon, telex dan fax.

Untuk memperlancar komunikasi dengan mahasiswa, Universitas Terbuka juga memakai dua jaringan komputer untuk berkomunikasi dengan perguruan tinggi lain yaitu, Uninet dan Sikko. Uninet (University Network) adalah jaringan komputer yang menghubungkan ke-45 perguruan tinggi di Indonesia, yang diprakarsai oleh Direktur Jenderal Dikti Depdikbud. Sikko adalah jaringan komputer yang dapat menghubungkan kota-kota besar di Indonesia.

Jaringan komputer yang dibangun oleh PT. Indosat ini telah mampu menghubungkan 6 kota besar yaitu: Jakarta, Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Ujung Pandang. Ditinjau dari fasilitas ini, peralatan yang mendukung kegiatan penelitian Universitas Terbuka sudah cukup baik.

I. ORGANISASI

Universitas Terbuka di Indonesia hanya mempunyai masa persiapan kurang dari satu tahun sebelum dibuka, sehingga pada waktu itu diputuskan untuk memakai Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang berlaku bagi perguruan tinggi lainnya, sedangkan yang dapat dilakukan dalam waktu singkat hanyalah instalasinya dengan sebuah Keputusan Presiden, dan perincian organisasinya dengan sebuah Keputusan Menteri.

Pengalaman selama lima tahun ini memberikan gambaran yang lebih mantap tentang struktur organisasi yang diperlukan, namun sekarang ini belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Struktur organisasi Puslitabmas Universitas Terbuka memang belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.5 tahun 1980 tentang pokok organisasi universitas/institut negeri Bab VIII pasal 37 dimana setiap pusat membawahkan sebanyak-banyaknya lima bidang mengenai suatu ruang lingkup permasalahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

Struktur organisasi yang ada sementara ini di Puslitabmas dibentuk berdasarkan kebutuhan mendesak dari Universitas Terbuka dengan kekhususan sistem pendidikannya dengan mengembangkan struktur organisasi yang berdasarkan Keputusan Mendikbud No. 0389/0/84. (Lihat Struktur Organisasi Puslitabmas sesuai dengan Keputusan Menteri).

Struktur Organisasi Puslitabmas yang sedang berjalan berdasarkan Keputusan Rektor No. 011/KR/1985.

Karena itu pusat membawahkan bidang yang secara struktural organisatoris sangat dibutuhkan, antara lain seperti Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian pada Masyarakat, dan Bidang Analisis. Jadi belum dijabarkan lebih spesifik lagi.

Sesuai dengan perkembangan Universitas Terbuka struktur organisasi Puslitabmas Universitas Terbuka direncanakan akan berkembang lagi menjadi Pusat yang membawahkan beberapa unit kegiatan, yaitu:

a. Unit kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Kelembagaan

Kegiatan ini berfungsi untuk mengadministrasi hal-hal kegiatan penelitian di bidang kelembagaan; melaksanakan penelitian tentang

pemantapan struktur organisasi yang sesuai dengan sifat khas Universitas Terbuka; pemantapan asas-asas pengembangan sistem pendidikan jarak jauh; dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain.

b. Unit kegiatan Penelitian Pengembangan Alat Belajar SBJJ

Berfungsi untuk mengadministrasikan dan mengembangkan kegiatan penelitian tentang alat-alat belajar yang dimanfaatkan dalam pendidikan jarak jauh; baik alat belajar media elektronik maupun dan alat belajar media non elektronik.

c. Unit kegiatan Penelitian IPTEKNI

Berfungsi untuk mengadministrasikan dan mengembangkan kegiatan penelitian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni baik bidang IPTEKNI murni maupun terapan.

d. Unit kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Berfungsi mengkoordinasikan, mengadministrasikan dan menyelenggarakan kegiatan program abdimas yang meliputi bidang karya dan pelayanan pada masyarakat; bidang pembinaan dan latihan abdimas.

(Lihat lampiran struktur organisasi Puslitabmas yang direncanakan)

Kendala yang dihadapi Universitas Terbuka dengan struktur organisasi seperti tersebut diatas, adalah:

- a. Pemantapan struktur organisasi yang diperlukan belum dapat dilaksanakan sepenuhnya.
- b. Belum mantapnya fungsionalisasi tenaga peneliti dalam Puslitabmas untuk membantu pengembangan karirnya.
- c. Pusat hanya dapat membawahkan unit kegiatan, karena yang mengelola unit-unit tersebut adalah tenaga akademik. Pusat tidak bisa membawahkan bidang-bidang penelitian karena pengelolanya otomatis akan menjadi tenaga administrasi. (Sesuai PP No. 5 tahun 1980)

J. BEBAN KERJA

Kekhususan sifat Universitas Terbuka berdampak pula pada pola kerja dosen-dosennya, namun ini bukan berarti berlainan sama sekali dengan dosen di perguruan tinggi biasa. Pada Universitas Terbuka pertemuan tatap muka antara mahasiswa dengan dosen atau tutor sangatlah terbatas. Karena keterbatasan tersebut, pertemuan tatap muka dirancang secara cermat agar dapat tercapai hasil yang optimal. Sedangkan kegiatan sehari-hari adalah: mengelola, mengembangkan dan menyediakan bahan belajar; memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan tujuan memberikan bantuan dan bimbingan dalam mempelajari mata kuliah dan mempersiapkan diri untuk menempuh ujian; dan mengembangkan bahan ujian yang meliputi penulisan soal ujian, penyusunan/perakitan naskah ujian; pelaksanaan penelitian untuk mendukung ketiga kegiatan besar diatas. Perlu diketahui pula bahwa fungsi pengujian dan registrasi di Universitas Terbuka berlainan sekali sifatnya dengan di perguruan tinggi negeri biasa. Setiap ujian dilaksanakan secara bersamaan di lebih dari 70 tempat. Sedangkan registrasi dilaksanakan melalui lebih 200 kantor pos dan 32 UPBJJ yang tersebar di seluruh Indonesia.

Karena kekhususan sifat kegiatannya ini maka dosen/tenaga akademik Universitas Terbuka tersebar secara merata di fakultas, pusat penelitian, pusat pengujian, pusat pengolahan data dan informatika, unit komputer, unit registrasi, UPBJJ, dll. Karena staf akademik ditugaskan di unit kerja seperti tersebut di atas, maka jenis pekerjaannya pun agak berbeda dengan dosen di perguruan tinggi negeri biasa, dimana seorang staf akademik mampu melaksanakan pekerjaan baik masalah akademik maupun masalah administrasi dengan proporsi berimbang. Namun demikian beban kerjanya telah diatur sedemikian rupa sehingga tetap sama dengan beban kerja dosen biasa, dan pengaturannya disesuaikan dengan UU baru tentang sistem Pendidikan Nasional.

K. PERATURAN PERUNDANGAN DAN HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan, Puslitabmas berusaha sekuat mungkin mengacu kepada peraturan dan perundangan yang ada, baik peraturan perundangan yang umum dan berlaku bagi semua perguruan tinggi, maupun perundangan yang berlaku khusus bagi Universitas Terbuka sendiri. Namun diakui masih langka atau dapat dikatakan belum ada peraturan yang mengatur secara khusus tentang kegiatan penelitian bagi sebuah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh seperti Universitas Terbuka.

Keputusan Presiden RI No. 41 tahun 1984 tentang Pendirian Universitas Terbuka memang sudah memadai untuk mewisuda kegiatan Universitas Terbuka pada waktu perkembangan awalnya. Akan tetapi dalam perkembangan Universitas Terbuka selama lima tahun ini Kepres tersebut dirasakan perlu diadakan perubahan, pemecahan, peningkatan dan penambahan bagi unit-unit kerja tertentu di Universitas Terbuka. (Lihat Keppres RI tentang pendirian Universitas Terbuka)

Dari sejak awal berdirinya Universitas Terbuka sampai dengan perkembangan selama lima tahun ini, kedudukan Puslitabmas sebagai penyelenggara penelitian dan pengabdian pada masyarakat setara dengan pusat/lembaga yang ada di perguruan tinggi konvensional.

Dalam pelaksanaan penelitian tidak banyak ditemukan hambatan yang berarti, hanya ada beberapa kendala yang masih dirasakan sehubungan dengan masalah ini ialah; hambatan birokrasi dari berbagai peraturan yang kadang-kadang dirasakan sangat mengganggu, misalnya sulit memperoleh perijinan, birokrasi yang berbelit-belit sehingga menghambat pelaksanaan penelitian. Hal ini terjadi bila kegiatan penelitian yang dilakukan melibatkan masyarakat banyak. Hambatan lain ialah belum diakuinya Puslitabmas Universitas Terbuka sebagai sebuah kelembagaan penelitian yang mempunyai hirarki 'Pusat' karena tata organisasinya tidak sesuai dengan PP No. 5 tahun 1980, sehingga pengakuan yang diberikan oleh Dikti kepada Puslitabmas hanya setara dengan 'Balai'.

BAB III

P R O G R A M

Menurut Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Penelitian di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, program peningkatan dan pengembangan penelitian di perguruan tinggi diarahkan terhadap :

1. Meningkatkan sumberdaya penelitian, baik secara kuantitas maupun kualitas;
2. Memantapkan struktur maupun fungsi kelembagaan penelitian;
3. Meningkatkan kerja sama di bidang penelitian;

Sehubungan dengan itu, maka program penelitian yang akan dilaksanakan di Universitas Terbuka dalam kurun waktu lima tahun mendatang, diusahakan akan berpedoman kepada sasaran tersebut. Dengan kata lain program-program yang disusun mempunyai fungsi ganda yaitu ingin memperoleh hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan baik bagi perkembangan ilmu maupun bagi pengembangan institusi, yang sekaligus juga dapat mencapai sasaran di atas.

Sebagaimana telah diketahui bahwa penelitian di perguruan tinggi di Indonesia digolongkan kepada empat kategori, yaitu :

- I. Penelitian yang bersifat latihan/pendidikan/magang;
- II. Penelitian untuk mengembangkan IPTEKNI;
- III. Penelitian yang menunjang pembangunan (sektoral maupun regional);
- IV. Penelitian institutional dalam rangka pengembangan sistem maupun manajemen pendidikan.

Namun sesuai dengan penjelasan sebelumnya, dimana kondisi Universitas Terbuka agak berbeda dengan perguruan tinggi biasa, maka program penelitian yang dicanangkan pun akan berbeda pula. Dalam rangka meningkatkan mutu, macam dan bidang penelitian untuk kurun waktu lima tahun mendatang, Universitas Terbuka akan tetap melaksanakan penelitian yang mencakup ke empat kategori penelitian perguruan tinggi. Hanya saja

tingkat prioritas setiap kategori penelitian akan disesuaikan dengan rencana pengembangan Universitas Terbuka secara keseluruhan.

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi selain akan lebih memantapkan sistem kelebagaannya, juga tetap mengemban tugas untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dalam rangka menyumbangkan konsep-konsep dan pengetahuan terhadap pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Terbuka tetap masih meletakkan penelitian kelembagaan sebagai prioritas utama, karena pemantapan kelembagaan masih tetap dirasa perlu dalam lima tahun mendatang. Tentunya proporsinya tidak seperti pada lima tahun pertama yang memang hampir sepenuhnya menitik beratkan pada penelitian kelembagaan. Hal ini dapat terlihat dari Panca Program Penelitian yang telah dikembangkan pada waktu lima tahun yang lalu, dimana konsepnya lebih banyak menitik beratkan pada kegiatan penelitian kelembagaan. Penelitian yang akan dilaksanakan tidak hanya menyangkut pemecahan masalah-masalah kelembagaan, tetapi pengembangan dari sistem kelembagaan yang ada dan penerapannya. Pada perkembangan selanjutnya Panca Program Penelitian akan melebur menjadi Program Penelitian Kelebagaan sedangkan program penelitian kelembagaan akan mengacu pada 'Kerangka Konseptual Penelitian Pendidikan Jarak Jauh'.

Prioritas kedua ialah pada penelitian yang bersifat memberi kesempatan kepada tenaga akademik untuk meningkatkan keterampilan menelitinya, baik secara mandiri maupun berkelompok. Bidang yang ditelitipun dikembangkan, selain penelitian kelembagaan juga penelitian tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan SPJJ, dan memberi sumbangan pada peningkatan pendidikan pembangunan nasional. Selain peningkatan kesempatan penelitian, pembinaan tenaga akademik juga dilakukan melalui pendidikan, penataran, pelatihan, review dan diskusi hasil penelitian.

Prioritas ketiga adalah untuk penelitian kategori II dan III dimana pada program lima tahun pertama tidak banyak yang dapat dilaksanakan, Program penelitian ini lebih diarahkan penelitian yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masalah-masalah pembangunan

sektoral maupun regional dengan bidang garapan penelitian yang lebih luas. Penelitian diarahkan pula untuk mengembangkan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi yang siap pakai dan segera dapat menjawab tantangan pembangunan yang dihadapi. Kebijakan penelitian diarahkan pada hasil yang benar-benar nyata dan segera dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Khusus untuk melaksanakan penelitian dalam katagori III, yaitu penelitian dalam rangka menunjang pembangunan, penelitian yang dilaksanakan di Universitas Terbuka akan lebih diarahkan kepada membantu instansi atau departemen lain dalam mengembangkan kualitas pegawai dalam bidang pendidikan jarak jauh, seperti yang sudah dirintis selama ini. Sedangkan kegiatan yang bersifat pengabdian pada masyarakat dimulai dengan menyusun program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan disekitar lokasi Universitas Terbuka Pusat di Pondok Cabe.

A. PROGRAM PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1990 - 1995

Program penelitian diarahkan kepada "Penelitian tentang pengembangan Program Pendidikan Jarak Jauh dalam rangka menemukan, meningkatkan, mengelola dan memanfaatkan Sumber Daya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Sesuai dengan program umum tersebut dan mengacu pada struktur organisasi Puslitabmas yang baru, maka program-program penelitian yang akan dilaksanakan pada umumnya berada pada lingkup tersebut. Ini berarti bahwa penelitian yang sifatnya meningkatkan keterampilan para peneliti, penunjang pembangunan baik secara sektoral maupun regional, serta meningkatkan kelembagaan diarahkan untuk dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan jarak jauh. Program penelitian akan disusun menjadi program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek.

Secara garis besar program umum kerja penelitian yang akan dilaksanakan dalam lima tahun mendatang terdiri dari tiga kegiatan besar yaitu:

1. Program Penelitian Pengembangan Kelembagaan
2. Program Penelitian Pembinaan Staf
3. Program Penelitian Pengembangan IPTEKNI dan Penunjang Pembangunan

Sehingga jika diprioritaskan akan tersusun seperti berikut ini:

Kategori	Prioritas
Kategori I	2
Kategori II	3
Kategori III	3
Kategori IV	1

Sesuai dengan program tersebut maka program penelitian yang lebih khusus dapat diuraikan seperti berikut ini.

1. Program Penelitian Pengembangan Kelembagaan

Dalam program lima tahun mendatang (1990 - 1995) program penelitian tentang kelembagaan masih menjadi prioritas utama, karena pada saat itu Universitas Terbuka memerlukan banyak informasi dan masukan dari hasil penelitian. Sebagaimana kita ketahui bahwa Universitas Terbuka saat ini telah memasuki tahap peningkatan kualitas disamping peningkatan kuantitas. Hal ini dilakukan dengan berbagai penataan dan pengembangan program seperti sistem registrasi terpadu, sistem pengujian terpadu, dan pemantapan sistem pelayanan mahasiswa. Selain itu berkembangnya Universitas Terbuka menjadi lembaga pendidikan, pengelola sumber belajar dan penerbit multimedia terbesar, menuntut pengembangan pula dalam hal unit fungsi yang ada di dalamnya.

Tentunya Puslitabmas ditantang untuk memberikan masukan yang dibutuhkan serta sesuai dengan kebutuhan peningkatan dan pengembangan lembaga.

Program Penelitian Pengembangan Kelembagaan diarahkan pada pemantapan struktur organisasi pemecahan masalah SPJJ, pengembangan

ilmu dan asas-asas Pendidikan Jarak Jauh. Sedangkan program penelitian tentang pengembangan alat belajar SBJJ baik yang digunakan sebagai media penyampaian maupun untuk peningkatan sistem, juga dimasukkan dalam Program Penelitian Pengembangan Kelembagaan.

Program penelitian yang berhubungan dengan pengembangan kelembagaan ini dilaksanakan berdasarkan Kerangka Konseptual Penelitian Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Dengan menggunakan "factorial designs (antara lain menurut UPBJJ, program studi, mata kuliah, semester, dll), akan banyak diciptakan judul-judul penelitian yang dapat digarap sepanjang Universitas Terbuka masih berdiri. Kerangka konseptual penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok besar variabel PJJ yaitu variabel Input, variabel Proses dan variabel Hasil. (Lihat Tabel Kerangka Konseptual Penelitian Pendidikan Jarak Jauh).

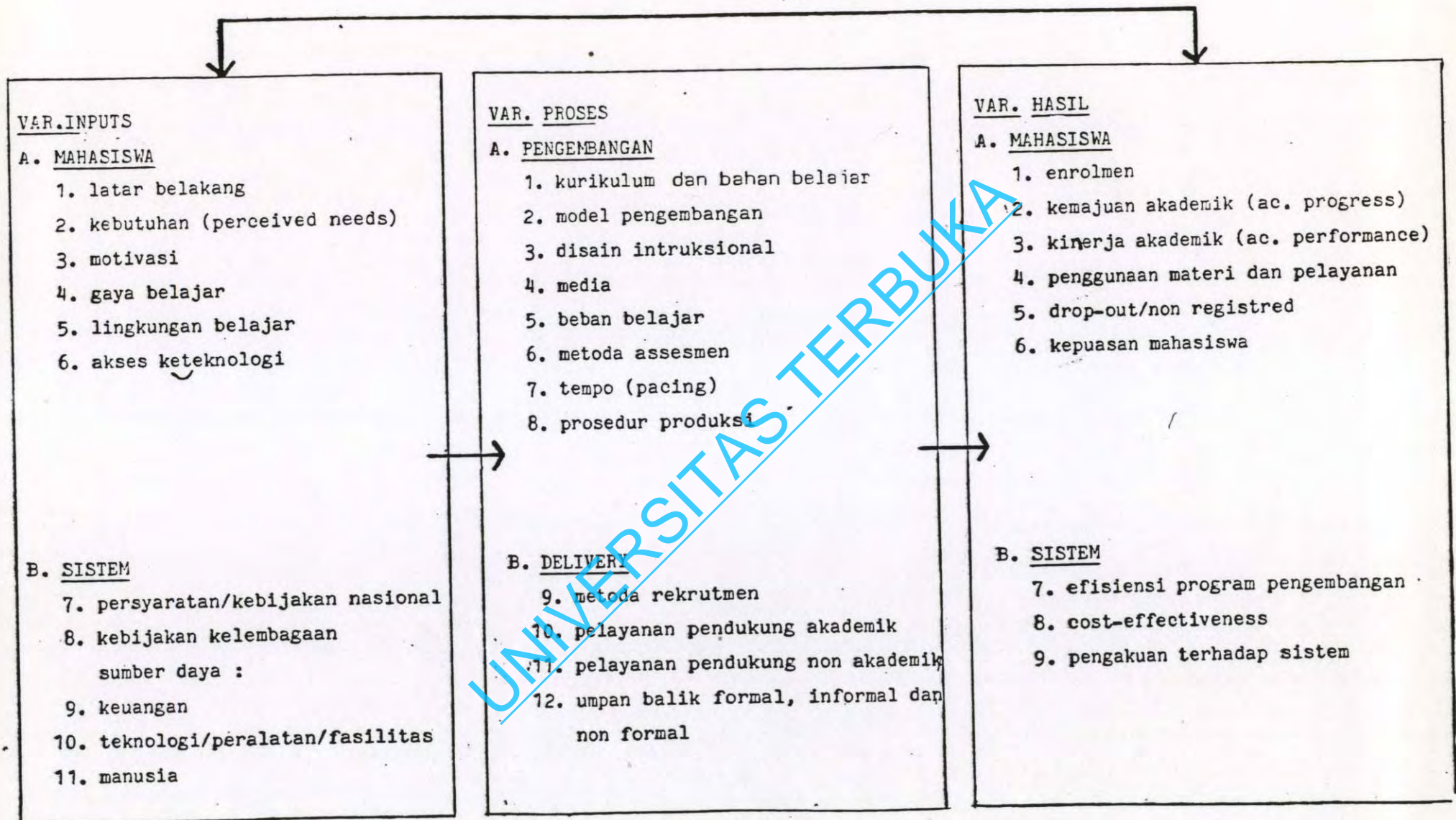
Sebenarnya seluruh variabel yang ada dalam kerangka Konseptual ini bersifat umum, tapi khusus untuk penelitian Universitas Terbuka, variabel diarahkan pada pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh.

Variabel Input merupakan variabel masukan bagi sistem. Pada umumnya variabel ini tidak dapat dimanipulasi seperti data demografi, sedangkan yang bisa dimanipulasi antara lain adalah yang berkaitan dengan motivasi, sikap, social environment, sistem kelembagaan, kebijakan, pendidikan dan regulasi.

Variabel Proses ialah variabel yang berkaitan dengan proses pengembangan dan proses kegiatan. Semua variabel bisa dimanipulasi dalam arti dapat ditingkatkan, diefektifkan, diperkaya dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemampuan studi/penelitian.

Variabel Hasil merupakan variabel ukuran dalam suatu penelitian, artinya semua kegiatan penelitian pada umumnya ingin melihat/menguji tentang naik turunnya variabel hasil.

Dengan ini dimungkinkan untuk melakukan penelitian pada masing-masing kelompok (descriptive study) maupun hubungan (corelational study) di dalam setiap kelompok (within group relationships) atau antar kelompok (between group relationships).



2. Program Pembinaan Tenaga Akademik

Sesuai dengan struktur organisasi kelembagaan penelitian yang baru, Puslitabmas memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan meneliti bagi tenaga akademiknya. Disamping itu juga memberikan pemerataan dan kesempatan meneliti, baik mandiri maupun kelompok, bagi seluruh tenaga akademik. Menurut struktur organisasi tersebut pelaksanaan dan kegiatan penelitian akan dilakukan oleh kelompok peneliti yang terdiri dari staf peneliti (kelompok tetap) dan staf akademik dari fakultas (kelompok tidak tetap). Kelompok ini akan berubah tergantung kepada jenis dan judul penelitiannya, dengan pertimbangan antara lain, pertama setiap penelitian menuntut kompetensi yang berbeda sesuai dengan jenis dan bidang penelitiannya, kedua agar terdapat pemerataan kesempatan dalam melaksanakan penelitian. Jadi dengan adanya struktur organisasi baru paling tidak mempunyai sasaran ganda yaitu: meningkatkan kualitas karena penelitian dilakukan oleh orang yang berkompentensi di bidangnya, serta meningkatkan kuantitas karena setiap staf akademik memperoleh kesempatan untuk mengadakan penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan oleh tenaga akademik Universitas Terbuka diusahakan sesuai dengan matakuliah yang diasuhnya di fakultas. Bidang ilmu yang diteliti meliputi ilmu dasar dan terapan yang menyangkut IP, teknologi dan seni. Disamping diarahkan pula pada penelitian yang mendukung kegiatan pengembangan bahan belajar, pemantapan pelayanan mahasiswa, dan pengembangan bahan ujian serta pemantapan asas-asas SPJJ. Melalui penelitian itu diharapkan dapat diungkapkan temuan berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Program lain yang tetap akan dikembangkan adalah program pembinaan dan peningkatan penelitian tenaga akademik, melalui:

- a. Memberi kesempatan kepada para tenaga akademik muda untuk terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian, baik tingkat nasional maupun internasional;

- b. Memberikan kesempatan kepada tenaga akademik untuk melakukan penelitian mandiri dari mulai tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan;
- c. Puslitabmas bekerjasama dengan fakultas dan unit lainnya untuk melakukan berbagai jenis penelitian, sehingga kesempatan untuk melaksanakan penelitian merata di seluruh Universitas Terbuka;
- d. Memberikan penataran penelitian baik terhadap mahasiswa maupun terhadap tenaga akademik Universitas Terbuka sendiri;
- e. Mengadakan seminar dan review sebagai usaha memaksimalkan manfaat hasil-hasil penelitian;
- f. Pembimbingan staf ahli ketrampilan yang menunjang;
- g. Ealuasi pengembangan staf.

3. Program Pengembangan IPTEKNI dan Penunjang Pembangunan

Dengan adanya struktur organisasi kelembagaan penelitian yang baru, maka kesempatan mengadakan kegiatan penelitian IPTEKNI dan Penunjang Pembangunan akan semakin luas. Peningkatan penyelenggaraan kegiatan penelitian IPTEKNI dan Penunjang Pembangunan ini dimaksudkan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan pembangunan nasional.

Menurut struktur organisasi tersebut kegiatan penelitian yang diselenggarakan mempunyai dua bidang garapan yaitu bidang IPTEKNI murni dan bidang IPTEKNI terapan. Bidang IPTEKNI murni mencakup pengembangan ilmu murni, teknologi, dan seni yang relevan dengan ilmu-ilmu yang dikembangkan di empat fakultas. Sedangkan pada bidang IPTEKNI terapan kegiatan penelitian mencakup pengembangan ilmu, teknologi dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan dan pengembangan institusi.

Untuk tahap awal ini penelitian IPTEKNI yang dikembangkan adalah penelitian yang tidak membutuhkan fasilitas-fasilitas tambahan seperti laboratorium, workshop, dan lain-lain. yang tidak dimiliki Universitas Terbuka baik di Pusat maupun di daerah. Penelitian IPTEKNI lebih bertitik berat pada penelitian ilmu-ilmu dasar dan ilmu-ilmu terapan

yang dibutuhkan oleh program studi yang ada dan program studi baru yang akan di buka.

Kegiatan pengembangan pengabdian pada masyarakat untuk lima tahun mendatang lebih diarahkan pada pelaksanaan program-program yang direncanakan sebagai penerapan/pengembangan kedua dharma perguruan tinggi lainnya, yaitu dharma pendidikan dan pengajaran, dan dharma kegiatan pengabdian pada masyarakat juga akan tetap mengembangkan program-program konseptual yang berdampak terhadap pengembangan wilayah nasional maupun regional. Program tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang ada di masyarakat; dan dikaitkan pula dengan kekhususan sistem pendidikan di Universitas Terbuka.

Dari ketiga program yang diuraikan diatas, maka disusun program penelitian, sebagai berikut:

1. Program Penelitian Jangka Panjang, meliputi:
 - a. Pemantapan sistem Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan pengelola sumber belajar dan penerbit multi media terbesar;
 - b. Penelitian Pengembangan Asas-asas Pendidikan Jarak Jauh;
 - c. Penelitian Pengembangan Bahan Belajar;
 - d. Penelitian Pengembangan Alat-alat Belajar;
 - e. Penelitian Pengembangan Bahan Ujian;
 - f. Pembinaan dan Peningkatan Staf;
2. Program Penelitian Jangka Menengah:
 - a. Evaluasi pengembangan Staf;
 - b. Penelitian Pemantapan Pelayanan Mahasiswa.
3. Program Penelitian Jangka Pendek:
 - a. Penelitian Pengembangan Ilmu Terapan yang relevan;
 - b. Penelitian Pengembangan Ilmu Dasar yang relevan;
 - c. Penelitian Pemantapan Struktur Organisasi Puslitabmas;
 - d. Pemanfaatan secara maksimal Hasil-hasil Penelitian.

B. PRIORITAS PENELITIAN TIAP TAHUN

Dari program penelitian seperti sudah disebutkan di atas, terdapat beberapa program penelitian yang memang memerlukan penelitian secara terus menerus dari tahun ke tahun, yaitu tentang bahan belajar dan bahan ujian. Hal ini disebabkan karena masalah tersebut dari tahun ke tahun selalu berkembang, misalnya adanya penulisan bahan-bahan baru, revisi terhadap bahan lama, adanya penataan dan perangkaian bahan sesuai dengan kebutuhan, dsb.

Disamping penelitian yang diprioritaskan untuk dilaksanakan setiap tahun, terdapat pula penelitian yang sangat penting tetapi dilaksanakan hanya dalam tahun tertentu saja, misalnya evaluasi pengembangan staf. Dalam hal ini, intensitas pelaksanaan penelitian tidak menjadi indikasi pentingnya atau bobot suatu penelitian, akan tetapi merupakan indikasi kebutuhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka matriks berikut ini akan memperjelas tentang prioritas program penelitian untuk tahun 1990-1995.

PROGRAM PENELITIAN	TAHUN PELAKSANAAN (%)					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1. Penelitian pengembangan kelembagaan	20	20	20	20	20	20
2. Penelitian pengembangan PJJ	15	15	10	10	10	10
3. Penelitian bahan belajar	15	15	15	15	15	15
4. Penelitian bahan ujian	15	15	15	15	15	15
5. Penelitian Pelayanan Mahasiswa	10	10	10	10	10	10
6. Pengembangan Peningkatan staf dan Tenaga Akademik	5	5	5	5	5	5
7. Penelitian Ilmu dasar & terapan	10	10	10	10	10	10
8. Penelitian penunjang pembangunan	10	10	10	15	15	15
Jumlah						100%

Berdasarkan matriks ini dapat diketahui urutan prioritas penelitian, dan tentunya biaya juga dapat dianggarkan berdasarkan proporsi tersebut, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam setiap penelitian untuk setiap tahunnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

P R O Y E K

Sebagaimana diuraikan di atas bahwa arah penelitian pada lima tahun mendatang masih lebih menekankan pada penelitian kelembagaan dalam rangka membantu Universitas Terbuka dalam meningkatkan dan mengembangkan lembaganya dan sekaligus meningkatkan ketrampilan meneliti para tenaga akademik. Tentunya tanpa mengabaikan sama sekali penelitian lainnya seperti IPTEKNI dan penunjang pembangunan.

Topik-topik penelitian yang akan diuraikan selanjutnya merupakan topik besar, dan dari topik tersebut dapat dikembangkan menjadi beberapa judul penelitian, minimal setiap topik dapat menjadi satu judul. Untuk mengembangkan topik-topik ini menjadi judul penelitian dapat ditempuh dengan cara menguji kebutuhan pada setiap tahun. Misalnya, pada tahun pertama, penelitian tentang bahan belajar dapat dipusatkan pada bahan belajar lama yang belum sempat ditelaah sebelumnya, tetapi pada tahun kedua mulai mengarah pada bahan belajar yang baru disusun. Atau pada tahun pertama diarahkan pada bahan belajar cetak, dan pada tahun berikutnya bahan belajar non-cetak; demikian seterusnya.

Dengan demikian, dari sejumlah topik tersebut bisa berkembang menjadi puluhan judul penelitian, dan setiap judul ini bisa merupakan paradigma penelitian yang bisa memberikan variasi hasil penelitian. Dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain: jumlah tenaga akademik yang ada, sumber dana yang tersedia, waktu dan kesempatan, kemampuan tenaga akademik, maka direncanakan setiap tahun kegiatan akan dilaksanakan 20 topik penelitian. Setiap topik penelitian paling sedikit akan menghasilkan satu judul penelitian. Jadi dalam kurun waktu lima tahun mendatang akan dilaksanakan 100 topik penelitian. Ini berarti minimal akan terlaksana 100 judul penelitian dalam jangka waktu lima tahun.

Dikaitkan dengan jumlah tenaga akademik junior Universitas Terbuka yang berjumlah 250 orang, maka jumlah minimal dari penelitian yang akan dilaksanakan Universitas Terbuka relatif berimbang. Minimal satu judul penelitian akan dilaksanakan oleh enam orang tenaga akademik junior dengan diketuai oleh peneliti seorang senior. Sementara enam tenaga akademik junior lainnya diserahkan untuk melaksanakan penelitian mandiri. Dengan demikian target program penelitian secara kuantitas dapat tercapai. Pada lima tahun mendatang diestimasikan peningkatan jumlah tenaga akademik 10%/tahun, maka rencana jumlah penelitian di atasupun masih tetap memberi peluang bagi terlaksanakannya penelitian oleh setiap tenaga akademik.

Sebenarnya topik penelitian pada proyek penelitian pengembangan kelembagaan juga mencakup topik penelitian program penelitian penunjang pembangunan. Semua itu tergantung dari sisi mana program ini dikehendaki untuk dikembangkan. Demikian pula halnya untuk topik penelitian pada program penelitian peningkatan tenaga akademik, karena topik penelitian mandiri dan berkelompok tetap akan melaksanakan program pengembangan kelembagaan atau IPTEKNI. Secara lebih terinci proyek-proyek yang akan dilaksanakan pada lima tahun mendatang diuraikan sbd.:

A. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Proyek ini mencakup beberapa masalah penelitian yaitu:

1. Penelitian tentang bahan belajar Universitas Terbuka, baik bahan belajar pokok maupun penunjang yang meliputi bahan belajar cetak, dan non cetak untuk semua program studi;
2. Penelitian tentang bahan ujian untuk semua fakultas dan semua matakuliah, analisis hasil ujian, pengembangan bank soal, penyuntingan dan penataan naskah ujian;
3. Penelitian tentang sistem pelayanan mahasiswa yang selama ini dilaksanakan oleh Universitas Terbuka, terutama setelah sistem terpadu

- dilaksanakan, antara lain mengenai tutorial, kelompok belajar, UPBJJ, Balai Sumber Belajar;
4. Penelitian tentang pengembangan alat-alat belajar SPJJ, baik yang elektronik maupun yang non elektronik;
 5. Penelitian tentang pemantapan asas-asas pengembangan sistem pendidikan jarak jauh;
 6. Penelitian tentang pemantapan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi Universitas Terbuka;
 7. Studi kelayakan tentang program studi baru di Universitas Terbuka, antara lain program studi: pendidikan wira usaha mandiri (industri kecil), pendidikan penyuluh pertanian lapangan, pendidikan guru perawat dan petugas kesehatan, pendidikan administrasi pembangunan pedesaan, pendidikan manajemen perusahaan, pendidikan guru-guru Sekolah Dasar, pendidikan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman;
 8. Penelitian tentang pengembangan Sistem Pendidikan Jarak Jauh, baik berupa pengembangan konsep keilmuan maupun konsep pengembangan sistem implementasi;
 9. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga lain di luar Universitas Terbuka, antara lain melalui publikasi hasil penelitian, mengembangkan Pusat Informasi data PJJ Universitas Terbuka; yang merupakan pusat penyebaran informasi;
 10. Mengumpulkan dan menerbitkan instrumen/alat ukur yang telah divalidasikan;
 11. Mengadakan seminar dan review hasil-hasil penelitian tahunan.

B. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN TENAGA AKADEMIK

Proyek ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Peningkatan Kegiatan Penelitian Mandiri

Proyek penelitian ini pengembangannya akan dimulai tahun 1990 ini. Ada \pm 100 judul usulan penelitian mandiri yang telah diajukan oleh tenaga akademik Universitas Terbuka untuk dilaksanakan tahun depan.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan meneliti, menunjang kebutuhan lembaga dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini dibiayai dari dana SPP/DPP yang ada di Universitas Terbuka. Oleh karena terbatasnya dana dan keinginan untuk meratakan kesempatan penelitian maka penelitian mandiri ini dilakukan dengan cara mereanalisis data penelitian yang sudah ada di Universitas Terbuka. Melalui reanalisis tersebut diharapkan dapat dihasilkan lagi laporan penelitian dengan tinjauan yang berbeda dari penelitian yang sudah pernah dilaksanakan.

Beberapa proyek penelitian ini dicoba dikategorikan sesuai dengan kerangka Konseptual PJJ, yaitu:

a. Judul penelitian yang mengkaitkan variabel Input dengan variabel Proses, antara lain:

- 1) Pola Waktu Registrasi Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka;
- 2) Suatu Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Sistem Registrasi Berdasarkan Klasifikasinya (Studi Terhadap Mahasiswa Berdasarkan Komposisi Di UPBJJ Universitas Terbuka Bandung);
- 3) Karakter Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka Yang Membuat Kesalahan Dalam Penghitaman LJU Masa Ujian 88.1, 88.2 dan 89.1;
- 4) Tinjauan Modul Universitas Terbuka Sebagai Bahan Belajar Mandiri Khususnya Pada Modul Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intra, Ekstra dan Ko-kurikuler;
- 5) Validitas Kependidikan (Educational Validity) Dari Beberapa Bahan Cetak Yang Ada Di FMIPA Universitas Terbuka;
- 6) Hubungan Antara Status Penulis Soal Ujian Yang Ditulis Pada FMIPA Universitas Terbuka;
- 7) Upaya Meningkatkan Pembinaan Kemahasiswaan Universitas Terbuka
- 8) Upaya Meningkatkan Peranan Kelompok Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka;
- 9) Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka Dilihat Dari Berbagai Latar Belakang Yang Dimiliki Mahasiswa;
- 10) Estimasi Waktu Belajar Untuk Beberapa Mata Kuliah Tertentu;
- 11) Sikap Profesi Guru SMP.

- b. Judul Penelitian yang mengkaitkan variabel Input dengan variabel Hasil, antara lain:
- 1) Hubungan Antara Kekontinuan Registrasi Dengan Kelulusan Untuk Mata-kuliah Tertentu;
 - 2) Karakter Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka Dengan IPK < 2 ;
 - 3) Lembar Jawaban Ujian Yang Dibypass Dalam Proses Komputer Pada Masa Ujian 88.2 dan 89.1;
 - 4) Tinjauan Terhadap Motivasi Mahasiswa Lulusan SMTA Yang Masuk Universitas Terbuka;
 - 5) Review Hasil-hasil Penelitian Untuk Perumusan Kebijakan Universitas Terbuka: Rekomendasi Dan Abstraksi;
 - 6) Studi Tentang Produktivitas Kerja Karyawan Unit Distribusi Universitas Terbuka;
 - 7) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Para Peminjam Dana Koperasi Universitas Terbuka;
 - 8) Manfaat Pelaksanaan Tutorial Intensif Untuk Matakuliah Metode Statistik I Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka di UPBJJ Jakarta;
 - 9) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Universitas Terbuka;
 - 10) Hubungan Latar Belakang Umur, Status Bekerja Dan UPBJJ Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka;
 - 11) Studi Tentang Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Stater Dalam Matakuliah Matematika IV dan Pengantar Teori Probalitas;
 - 12) Studi Penelusuran Tentang Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Program Studi Matematika Dan Staistika Terapan FMIPA Universitas Terbuka;
 - 13) Analisis Terhadap Soal Naskah Tugas Mandiri;
 - 14) Hubungan Tugas Mandiri Kebahasaan Dengan TIK Dan Materi Ajar Kebahasaan I.

c. Judul penelitian yang mengkaitkan variabel Proses dengan variabel Hasil, antara lain:

- 1) Evaluasi Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Universitas Terbuka;
- 2) Profil Permintaan Bahan Belajar Universitas Terbuka di Kalangan Mahasiswa Universitas Terbuka Dan Non Universitas Terbuka;
- 3) Efek Kejelasan Rangkuman Dalam Modul Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka;
- 4) Kajian Instrumen Studi Mikro Kualitas Hasil Belajar Cetak Universitas Terbuka;
- 5) Pendapat Mahasiswa PTN Dan PTS Mengenai Pengadaan Bahan Belajar di Perguruan Tinggi;
- 6) Suatu Penelitian Terhadap Kesesuaian TIK, TIK, Materi Dan Tes Formatif Matakuliah Evaluasi Hasil Belajar PMP (PPMP 2271);
- 7) Evaluasi Program Pengajaran Pada Modul Pengelolaan Dan Interaksi Belajar Mengajar PMP;
- 8) Konsep-konsep Fisika Yang Sukar Dipahami Oleh Mahasiswa S1 Pendidikan Fisika Pada Kelompok Studi Tertulis 89.1;
- 9) Keterkaitan Antara TIK Dengan Materi Modul Dan Butir Soal Ujian Akhir Semester 88.1 dan 88.2 Untuk Matakuliah PIPS 2231 Ekonomi Dan Koperasi;
- 10) Pengaruh Penampilan Presenter TV Universitas Terbuka Dan Materi Perkuliahan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa;
- 11) Evaluasi Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Bagi Mahasiswa FMIPA Universitas Terbuka;
- 12) Tinjauan Ujian Akhir Semester Untuk Mata Kuliah Kebahasaan II Program Studi DII Kependidikan Bahasa Indonesia Yang Tidak Memenuhi Kriteria Berdasarkan Analisis Item Dan Usaha Memperbaikinya Masa Uji Antara Tahun 1986 s/d Tahun 1989;
- 13) Konsistensi Kisi-kisi Soal Setiap Ujian Akhir Semester Untuk Matakuliah Evaluasi Hasil Belajar PMP Dari Masa Uji 86.3 Sampai Dengan 89.1;

- 14) Kesetaraan Antara Tes Objektif dan Tes Uraian Pada Ujian Akhir Semester Matakuliah Genetika Lanjutan (P BIO 4433);
- 15) Evaluasi Tentang Kekuatan Dan Kelemahan Macam-macam Butir Soal FISIP Yang Diiijinkan di Universitas Terbuka masa Ujian 87.1 dan 88.2;
- 16) Pola Kecenderungan Penempatan Kunci Jawaban Pada Type Soal B, Analisa Hubungan Antar Hal;
- 17) Efisiensi Daftar Dua Puluhan Dalam Penyelenggaraan Ujian di Universitas Terbuka;
- 18) Hubungan Antara Nilai Ujian Akhir Semester PBM Biologi Dan Kemampuan Mengerjakan Soal-soal PBM Biologi UKT Masa Ujian 89.1 Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi;
- 19) Kajian Tentang Satuan Pelajaran Yang Dibuat Oleh Guru Dan Calon Guru Dari Program D2 IKIP, FKIP, PGSMTP Dan Universitas Terbuka;
- 20) Studi Perbandingan Kesiapan Mengajar Guru SD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Antara Lulusan PGSMTP, Universitas Terbuka Dan IKIP;
- 21) Studi Mengenai Profil Kualitas Kemampuan Mengajar Calon Guru SMTP.

2. Kegiatan Peningkatan, Pembinaan, dan Evaluasi Pengembangan Tenaga Akademik

Kegiatan ini meliputi:

- a. Seminar hasil penelitian yang telah dilaksanakan setiap tiga bulan sekali;
- b. Penataran penelitian termasuk pembinaan penerbitan artikel ilmiah yang dilaksanakan setahun dua kali. Setiap penataran melibatkan 30 orang peserta;
- c. Mengadakan forum diskusi dan review proposal, instrumen dan laporan hasil penelitian;
- d. Evaluasi kegiatan pengembangan tenaga akademik.

C. PROYEK PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKNI DAN PENUNJANG PEMBANGUNAN

1. Judul penelitian mandiri yang dinilai akan mempunyai kontribusi pada pengembangan IPTEKNI dan masalah pembangunan nasional, antara lain:

- a) Tingkat Kemampuan Mahasiswa PGSMTP Tertulis Dan IKIP/FKIP Dalam Bahasa Indonesia.
- b) Hasil Kemampuan Keguruan Calon Guru SMTP Dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia.
- c) Usaha Mengembangkan Industri Kecil Tenun Adat Dalam Hubungannya Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Dan Tingkat Penerimaan Masyarakat di Kepulauan Tenimbar Kabupaten Maluku Tenggara.
- d) Review Terhadap Penelitian Pengajaran di Indonesia.
- e) Kelestarian Sistem Perkawinan Adat Pasemah Setelah Berlakunya UU No. 1 Tahun 1974.
- f) Peranan Konsumsi Dan Investasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto.
- g) Suplai Uang di Indonesia.
- h) Analisis Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengangguran.
- i) Perilaku Permintaan Uang di Indonesia.
- j) Peranan Penanaman Modal Asing Dalam Sektor Industri
- k) Kegiatan Jasa Kredit Perbankan di Indonesia
- l) Rasio Tenaga Kerja Pria Dan Wanita Ditinjau Dari Segi Pengupahan.
- m) Penerimaan Pajak, Pendapatan Siap Pakai Dan Tingkat Konsumsi Masyarakat Indonesia.
- n) Peranan Industri Kecil Dalam Pembangunan Nasional Dan Ketenagakerjaan.
- o) Pembangunan Perumahan di Indonesia.
- p) Peranan Industri Manufaktur Dalam Penyerapan Angkatan Kerja.

2. Proyek penelitian lain yang dapat dikembangkan lebih jauh, antara lain:

- a. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi yang mengarah pada teknologi industri kecil, pertanian, biotek, sistem informasi, kependidikan, audio video dan komputer.
- b. Penelitian tentang pengembangan ilmu-ilmu dasar statistika, matematika, ekonomi makro dan mikro, sosial dan politik, kependidikan.
- c. Studi kelayakan tentang pendidikan yang memberi nilai tambah pada masyarakat desa Pondok Cabe.
- d. Studi eksploratori tentang keadaan guru-guru Sekolah Dasar di penggirian DKI dan partisipasi PEMDA dalam peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan.
- e. Penelitian yang menunjang pembangunan baik sektoral, regional maupun nasional.

Program penelitian tersebut disusun berdasarkan masukan dari seluruh fakultas dan unit di Universitas Terbuka, jadi merupakan kebutuhan nyata penelitian untuk tahun 1990 - 1995.

BAB V

ORGANISASI DAN MEKANISME

Dengan adanya UU No. 2 tahun 1989 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, maka peraturan perundangan yang sekarang sedang dipersiapkan akan menyangkut pula tata organisasi dan pengaturan mengenai kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka. Kalau pada waktu lima tahun yang lalu Puslitabmas lebih berperan sebagai pelaksana penelitian, maka pada lima tahun mendatang perannya lebih mengarah sebagai koordinator. Jadi Puslitabmas merupakan koordinator dalam membantu pimpinan perguruan tinggi melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Terbuka. Tentunya dalam hal ini, Pusat Penelitian akan bekerja sama dengan para Dekan Fakultas dan pimpinan unit kerja lainnya yang berada di lingkungan Universitas Terbuka.

Seperti telah dijelaskan di muka struktur kelembagaan Puslitabmas yang baru mengalami perubahan status kelembagaan. Kalau pada lima tahun pertama, Puslitabmas membawahkan tiga bidang kegiatan, maka pada struktur organisasi yang baru ini membawahkan empat unit kegiatan. Pusat ini dipimpin oleh seorang kepala dan membawahkan empat unit kegiatan, yaitu: Unit kegiatan penelitian kelembagaan, Unit kegiatan penelitian dan pengembangan alat-alat belajar, Unit kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKNI, serta Unit kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. (Lihat bagan struktur organisasi Puslitabmas yang direncanakan).

Dalam unit kegiatan penelitian ini terdapat kelompok kerja yang terdiri dari para ahli dengan status sebagai tenaga akademik. Baik secara sendiri-sendiri maupun secara berkelompok, kelompok kerja ini secara teknis maupun secara organisatoris bertanggung jawab kepada kepala pusat. Untuk mendukung kegiatan Pusat tersebut terdapat juga bagian tata usaha yang terdiri dari unit kepegawaian, keuangan dan kerumahtanggaan. Dengan adanya struktur organisasi seperti ini, di-

harapkan kegiatan penelitian akan semakin lancar karena ditunjang oleh para peneliti yang mempunyai kompetensi keilmuan dari berbagai bidang yang bisa melakukan penelitian untuk semua unit kegiatan.

Pengelolaan dan Pembinaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Universitas Terbuka terbagi menjadi **tiga** tahapan kegiatan yaitu: Tata Aliran Pengajuan Usulan Penelitian dan Kegiatan Seleksi; Pemantauan pelaksanaan; Review Hasil Penelitian dan Diseminasi.

A. TATA ALIRAN PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN PENELITIAN DAN KEGIATAN SELEKSI

1. Usulan penelitian dapat diajukan oleh tenaga akademik Universitas Terbuka baik yang tergabung dalam satu tim atau perorangan.
2. Masalah yang akan diteliti harus relevan dengan program penelitian lima tahun Universitas Terbuka, baik topiknya maupun urutan prioritasnya. Masalah tersebut harus dikonsultasikan pada pimpinan unit kerja masing-masing. Bersama dengan itu dikonsultasikan pula tentang teknis penyusunan proposal dan materinya. Masalah materi dapat pula dikonsultasikan dengan ahli/pakar dalam bidang tersebut, baik yang ada di Universitas Terbuka ataupun di luar.
3. Usulan penelitian yang telah siap tadi dikonsultasikan juga kepada Dekan Fakultasnya, yang setelah dicek secara keseluruhan dimintakan persetujuannya.
4. Kemudian usulan diajukan ke Puslitabmas, melalui unit kegiatan yang membawahinya. Usulan ditelaah tentang persyaratan teknis dan administrasi yang harus dipenuhinya, mengecek kemungkinan dana yang tersedia dan manfaat penelitian yang dihasilkan. Dengan mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan Universitas Terbuka atau di luar, maka usulan juga dicek keasliannya agar tidak terjadi duplikasi dan tumpang tindih dengan penelitian lain.
5. Setelah dianggap memenuhi persyaratan, usulan dinilai dan diseleksi oleh suatu tim yang terdiri dari pakar-pakar dari berbagai unit kerja yang disebut sebagai Tim Penelaah Usulan Penelitian (TPUP).

Tim ini terdiri dari: Pembantu Rektor I sebagai Ketua Tim dan Kepala Puslitabmas sebagai Sekretaris. Sedangkan anggotanya adalah para pakar yang dianggap mewakili bidang ilmu.

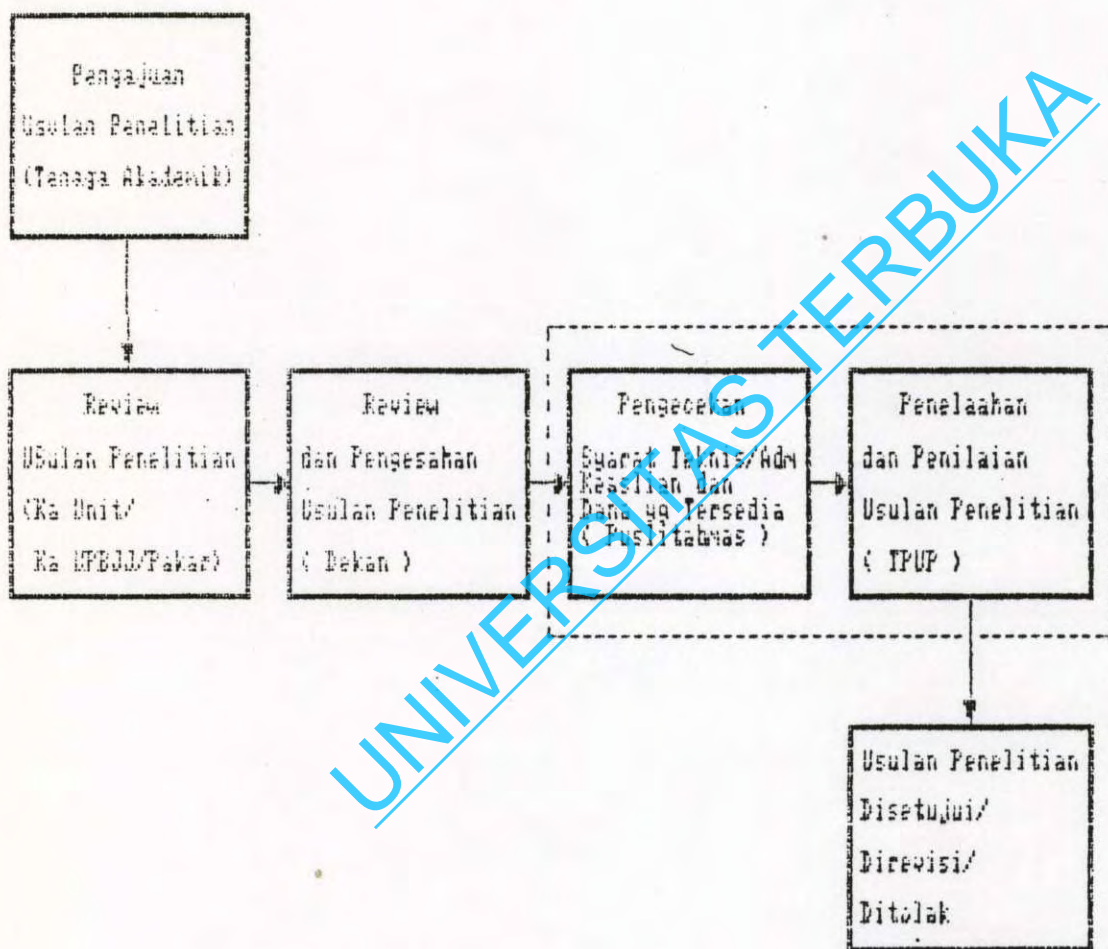
6. Seleksi usulan yang dilakukan oleh TPUP lebih ditekankan pada manfaat, kegunaan dan tujuan penelitian tersebut. Di samping itu secara teknis usulan tersebut juga harus telah memenuhi syarat kesempurnaan perumusan masalah, kemutakhiran sumber, kesempurnaan tinjauan pustaka, ketepatan metode dan cara pendekatannya, relevansi dengan tujuan, kedalaman bahasan dan kontribusinya bagi pendidikan dan pembangunan; serta kewajaran biaya.
7. Hasil penilaian dan seleksi ini akan berupa:
 - a. Proposal disetujui dengan sedikit perbaikan
 - b. Proposal disetujui tetapi sebagian besar direvisi
 - c. Proposal tidak disetujui/ditolak karena alasan tertentu
(Lihat Bagan Prosedur dan Mekanisme Pengajuan Usul Penelitian)
8. Proposal yang selesai direvisi melalui Puslitabmas, akan diajukan ke Rektor/Institusi lain untuk mendapatkan persetujuan dan pembiayaan.

Untuk penelitian kelompok setiap ketua peneliti berhak menunjuk anggota tim peneliti dengan persetujuan pimpinan unit kerja dan Dekannya. Di setiap unit kerja ditunjuk seorang pembantu pimpinan yang bertugas mengelola kegiatan penelitian para tenaga akademiknya. Pembantu pimpinan ini juga bertugas menjembatani hubungan kerja penelitian antara unit kerja dengan Puslitabmas.

B. PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Pemantauan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, dan perumusan hasil. Pemantauan ini dimaksudkan untuk mengatasi lebih dini kesulitan-kesulitan yang dihadapi di lapangan dan mengontrol jalannya penelitian agar sesuai dengan rencana semula. Dengan adanya pemantauan diharapkan

PROSEDUR DAN MEKANISME
PENGADUAN USULAN PENELITIAN



mutu hasil penelitian yang diperoleh semakin meningkat.

Pelaksanaan penelitian dipantau dengan cara :

1. Mengharuskan para peneliti menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan setiap tahap pekerjaan;
2. Pengawasan langsung terhadap peneliti (khusus bagi staf Universitas Terbuka pusat);
3. Diskusi masalah-masalah yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian;
4. Peneliti membuat laporan awal berdasarkan temuan-temuan penelitiannya secara lengkap sesuai sistematika penulisan laporan.
5. Menyelenggarakan seminar bagi laporan awal yang ditulis peneliti, disamping itu pula peneliti telah membuat ikhtisar hasil penelitiannya. Yang dibahas dalam seminar adalah bagian metodologi sampai analisa. Melalui seminar ini peneliti diharapkan mendapat masukan bagi penulisan akhir dan sebagai persiapan dalam usaha menulis artikel ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Jadi setelah penyelenggaraan seminar, penulis menyempurnakan laporannya sehingga menjadi laporan akhir yang siap dipublikasikan. Peneliti juga diminta membuat ringkasan/abstrak/summary. Prosiding seminar penelitian ini akan diterbitkan pula oleh Universitas Terbuka.

C. REVIEW HASIL PENELITIAN DAN DISEMINASI

Kegiatan review hasil penelitian diadakan setiap tahun anggaran. Melalui kegiatan ini diadakan penilaian secara umum terhadap laporan masuk, yang mengenai bidang, macam dan arah penelitian, juga terhadap metodologi yang digunakan. Berdasarkan penilaian itu, penelitian dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu baik, sedang dan kurang. Laporan yang telah dikategorikan tadi sebagian akan dipublikasikan baik untuk lokal, nasional maupun internasional, sedangkan sebagian lagi tidak dipublikasikan.

Bentuk-bentuk diseminasi yang akan diselenggarakan oleh Puslitabmas, adalah:

1. Mengadakan seminar intern hasil penelitian.
2. Publikasi artikel ilmiah yang diangkat dari laporan penelitian.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB VI
J A D W A L

Seperti sudah diuraikan dalam matriks di muka, bahwa dalam kurun waktu lima tahun, program penelitian diprioritaskan terhadap topik-topik tertentu menurut kriteria yang sudah ditetapkan.

Usulan penelitian harus masuk paling lambat pada bulan September, sebelum tahun pelaksanaan dimulai, oleh karena itu para peneliti harus sudah mulai menyusun usulan penelitian sejak bulan-bulan sebelumnya. Hal ini juga disesuaikan dengan penerimaan usulan oleh Dirjen Dikti, yang selalu jatuh pada bulan Oktober.

Setiap tim peneliti diwajibkan membuat laporan penelitian, dan ini harus selesai dua atau tiga bulan sebelum berakhirnya tahun anggaran. Hal ini dimaksudkan agar setiap laporan penelitian dapat ditelaah, dalam tim lain atau staf akademik yang ditugaskan untuk itu. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka memanfaatkan hasil penelitian bagi pengembangan ketrampilan staf akademis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun jadwal kegiatan penelitian untuk setiap tahunnya seperti berikut ini:

Kegiatan	Bulan							
	9	4	6	7	10	12	3	4
1. Pengajuan usulan penelitian	---							
2. Penyusunan instrumen		---						
3. uji coba instrumen			---					
4. Pengumpulan data				----				
5. Analisis data					----			
6. Laporan hasil						--		
7. Review laporan							---	
8. Penggandaan laporan								----

Jadwal ini sebagai pegangan bagi setiap peneliti/tim peneliti, agar kegiatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan tahun anggaran penelitian setiap tahunnya. Dengan demikian setiap peneliti harus menyadari bahwa keterlambatan dalam satu langkah kegiatan akan berakibat tidak terselesaikannya beberapa judul penelitian. Hal ini juga akan berakibat dikurangnya dana untuk penelitian pada tahun-tahun berikutnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB VII
PEMBIAYAAN

Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa penelitian yang dilaksanakan di perguruan tinggi akan dibiayai dari beberapa sumber dana; antara lain:

1. Dana SPP/DPP - Universitas Terbuka

Sumber dana ini membiayai kegiatan penelitian kategori I, II, III dan IV.

2. Lembaga di luar Universitas Terbuka

a. Ditbinlitabmas Ditjen Dikti

Memberikan dana penelitian untuk kategori II, III dengan proporsi anggaran 80%, dan untuk kegiatan penelitian kategori IV = 20%.

b. Lembaga penelitian luar negeri misalnya: UNESCO, USAID, WORLD BANK, ASTRA, dll.

Berdasarkan kemungkinan adanya sumber-sumber dana tersebut, serta banyaknya topik dan judul penelitian yang akan dilaksanakan di Universitas Terbuka, maka dapat diperkirakan biaya penelitian untuk lima tahun mendatang sebagai berikut:

No.	Tahun kegiatan	Penelitian yang akan dilaksanakan	Estimasi Biaya (Rp)	Estimasi Waktu
1.	1990/1991	20 topik penelitian	200 juta	10 bulan
2.	1991/1992	20 topik penelitian	230 juta	10 bulan
3.	1992/1993	20 topik penelitian	260 juta	10 bulan
4.	1993/1994	20 topik penelitian	300 juta	10 bulan
5.	1994/1995	20 topik penelitian	350 juta	10 bulan

Kegiatan penelitian disini termasuk kegiatan seminar, penataran, dan lain-lain.

Dari anggaran tersebut, diestimasikan kenaikan untuk setiap tahunnya sekitar 15%. Hal ini sudah memperhitungkan tingkat devaluasi dan faktor lainnya.

Tata aliran kerja pembiayaan penelitian yang berlaku di lingkungan Universitas Terbuka, pada dasarnya mengacu kepada aturan yang dibuat oleh Ditbinlitabmas Dikti. Pencairan dana SPP/DPP yang dikeluarkan BAU-Universitas Terbuka atas persetujuan Puslitabmas melalui tiga tahap. Biaya tahap pertama penelitian sebesar 20% dari dana keseluruhan, untuk tahap kedua 60%, dan 20% sisanya untuk tahap penyelesaian. Sedangkan untuk penelitian dibiayai dari luar, aturan pembiayaannya disesuaikan dengan kontrak yang disepakati.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Ikhtisar Naskah Akademik Organisasi UT, Hasil Rakornas UT, 1989
2. Kumpulan abstraksi hasil penelitian staf edukatif UT, wahyuni Kadarko, 1989
3. PP Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 1980 tentang Pokok-Pokok Organisasi Uniersitas/Institut Negeri, Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-Proyek, Ditjen Dikti, Depdikbud, 1982
4. Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Penelitian di Ditjen Dikti
5. Lima Tahun Uniersitas Terbuka 1984 - 1989, Uniersitas Terbuka, 1989
6. Lustrum I Dan Wisuda UT Tahun 1989, Uniersitas Terbuka, 1989

UNIVERSITAS TERBUKA

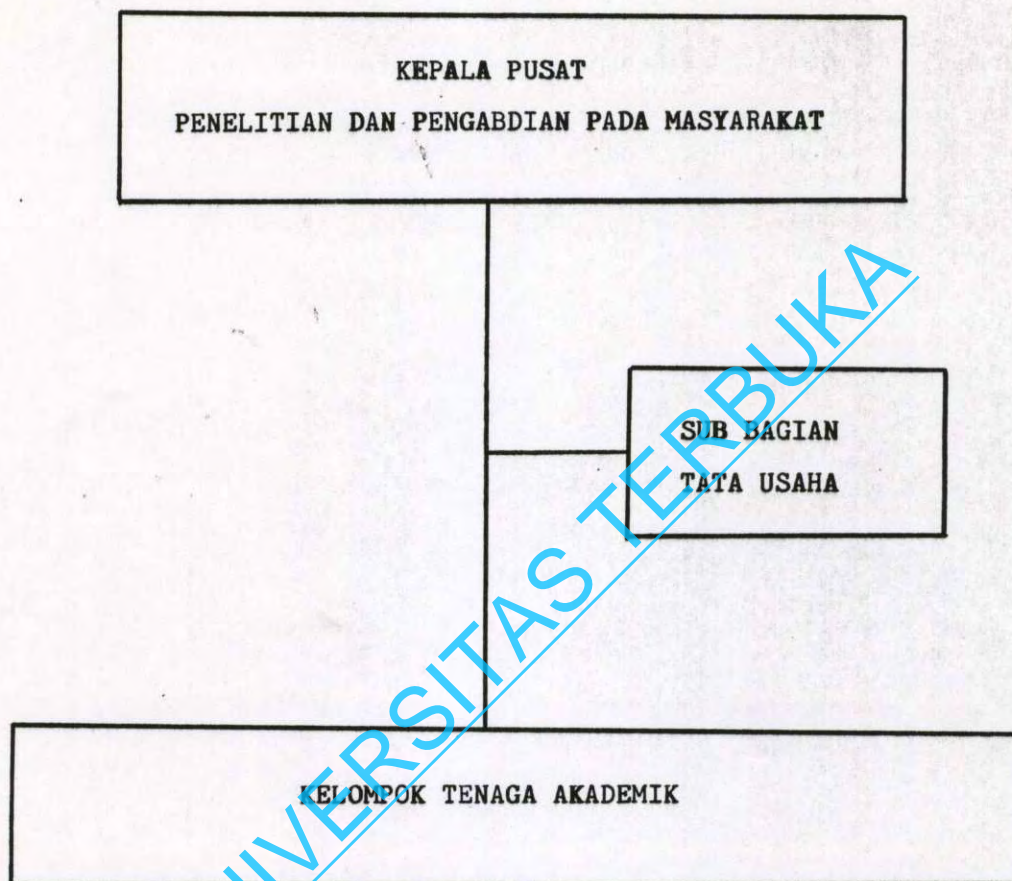
TIM PENYUSUN PROGRAM PENELITIAN

1. **Ketua** : Dr. Aria Djalil

2. **Penyusun** : Ir. Ratna Kesuma
Drs. Mas Mahdi
Drs. Kuswaya Wihardit

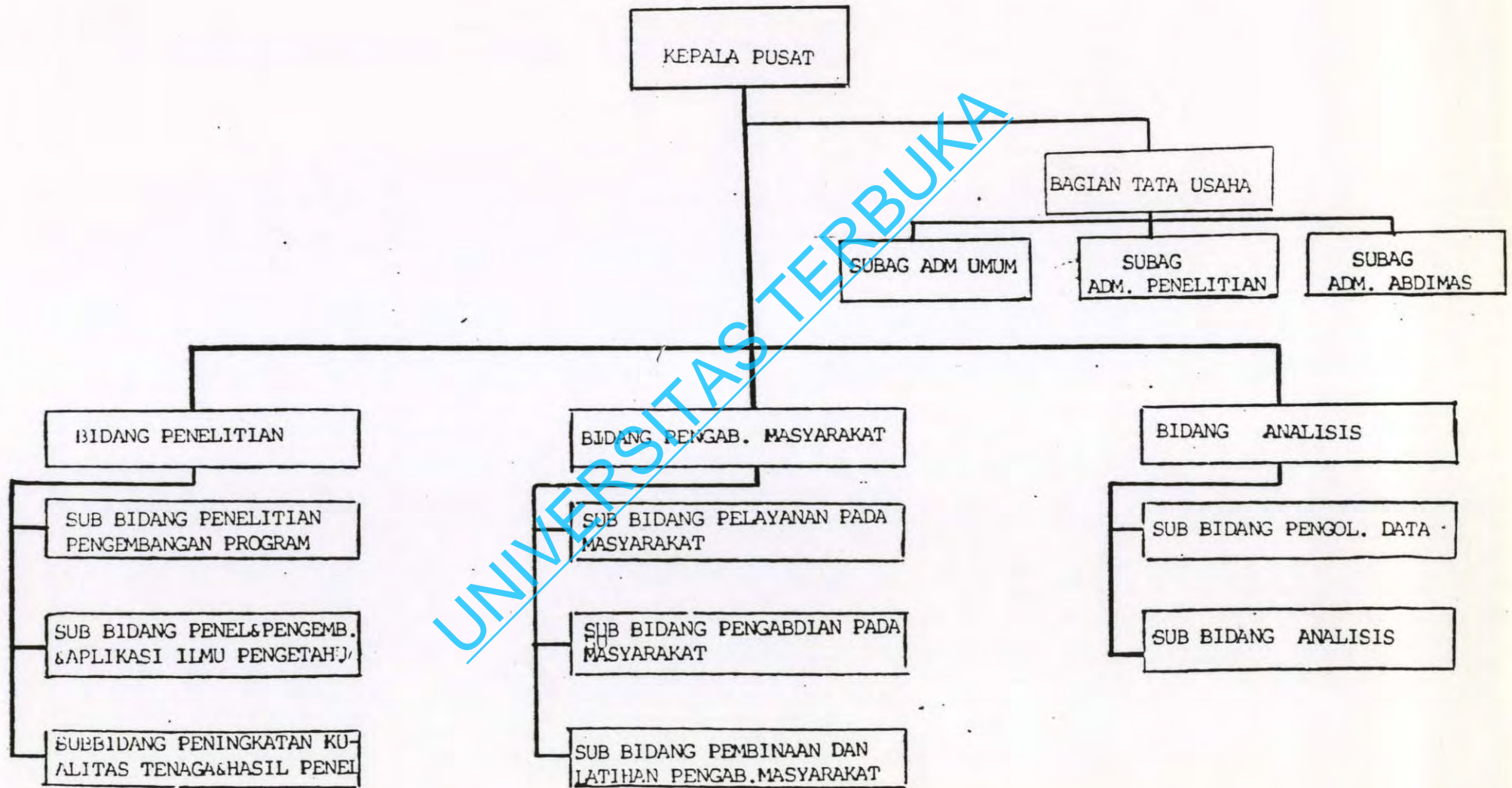
3. **Komisi Pertimbangan:** Tiesnawati W, SH
Purwaningdyah MW, SH
Dra. Sri Listyarini
Dra. Sri Wahyuningsih
Dra. Nani Dianiyati
Drs. Sirma Saragih
Drs. Edy Syarif
Drs. Sutoro
Ir. Tian Belawati

STRUKTUR ORGANISASI PUSLITABMAS UT
(Sesuai Keputusan Menteri Nomor 0389/0/84)



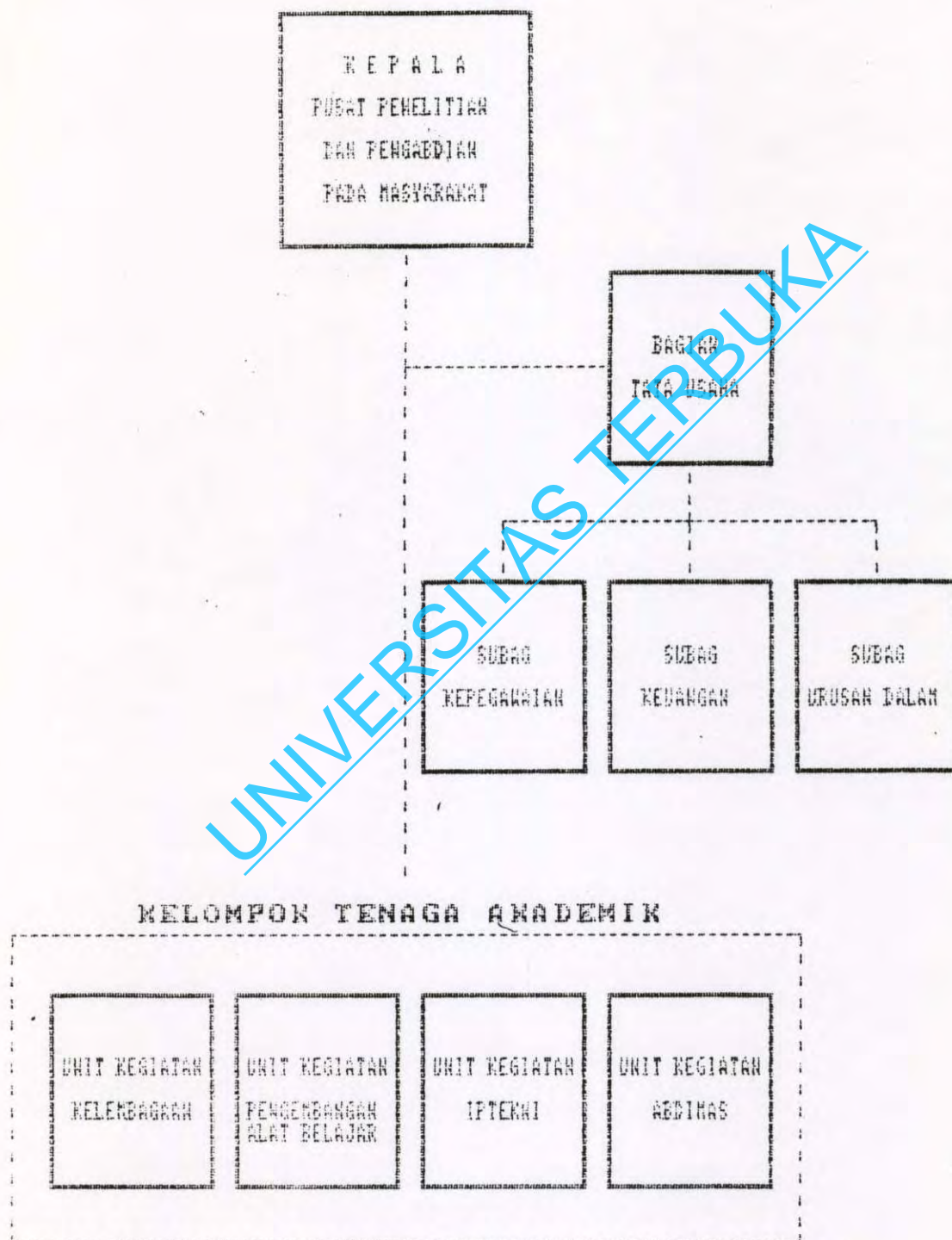
Gambar 1

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



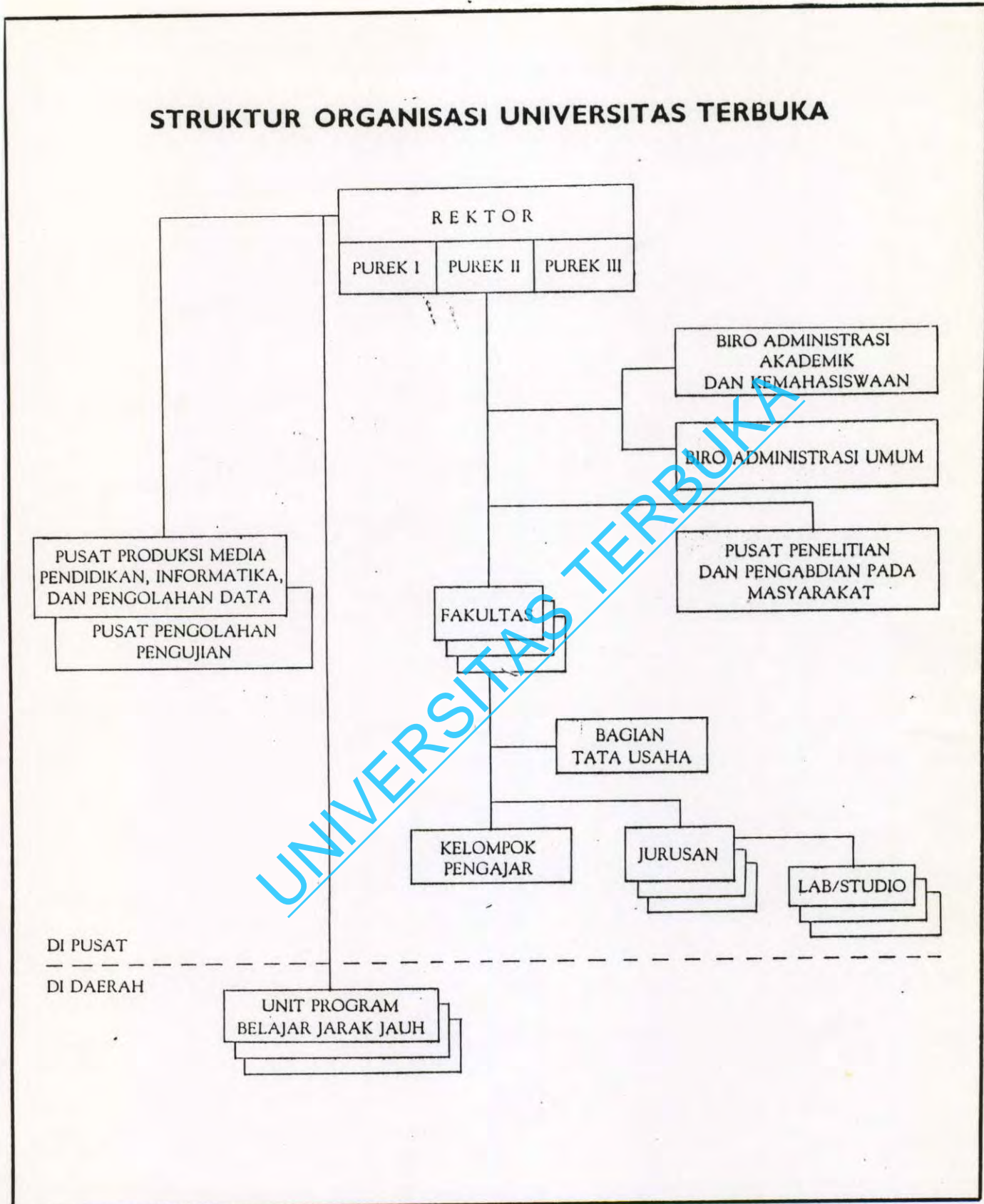
Gambar 2

STRUKTUR ORGANISASI
 PUSLITRAEMAS UNIVERSITAS TERBUKA
 (YANG DIRENCANAKAN)



Gambar 3

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TERBUKA



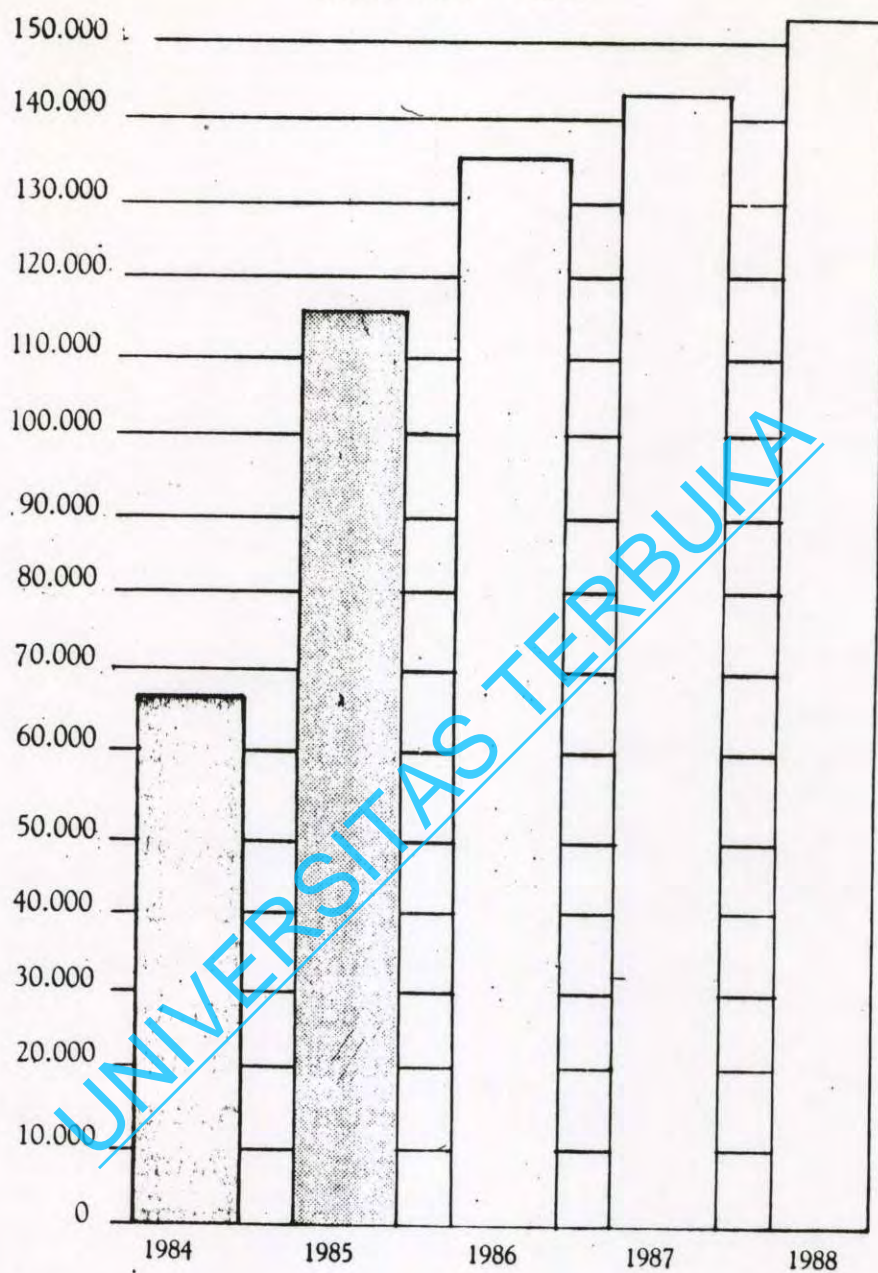
Gambar 4

JANGKAUAN UT DALAM SISTEM BELAJAR JARAK JAUH



Gambar 5

JUMLAH MAHASISWA YANG MENDAFTAR
DARI 1984 - 1988



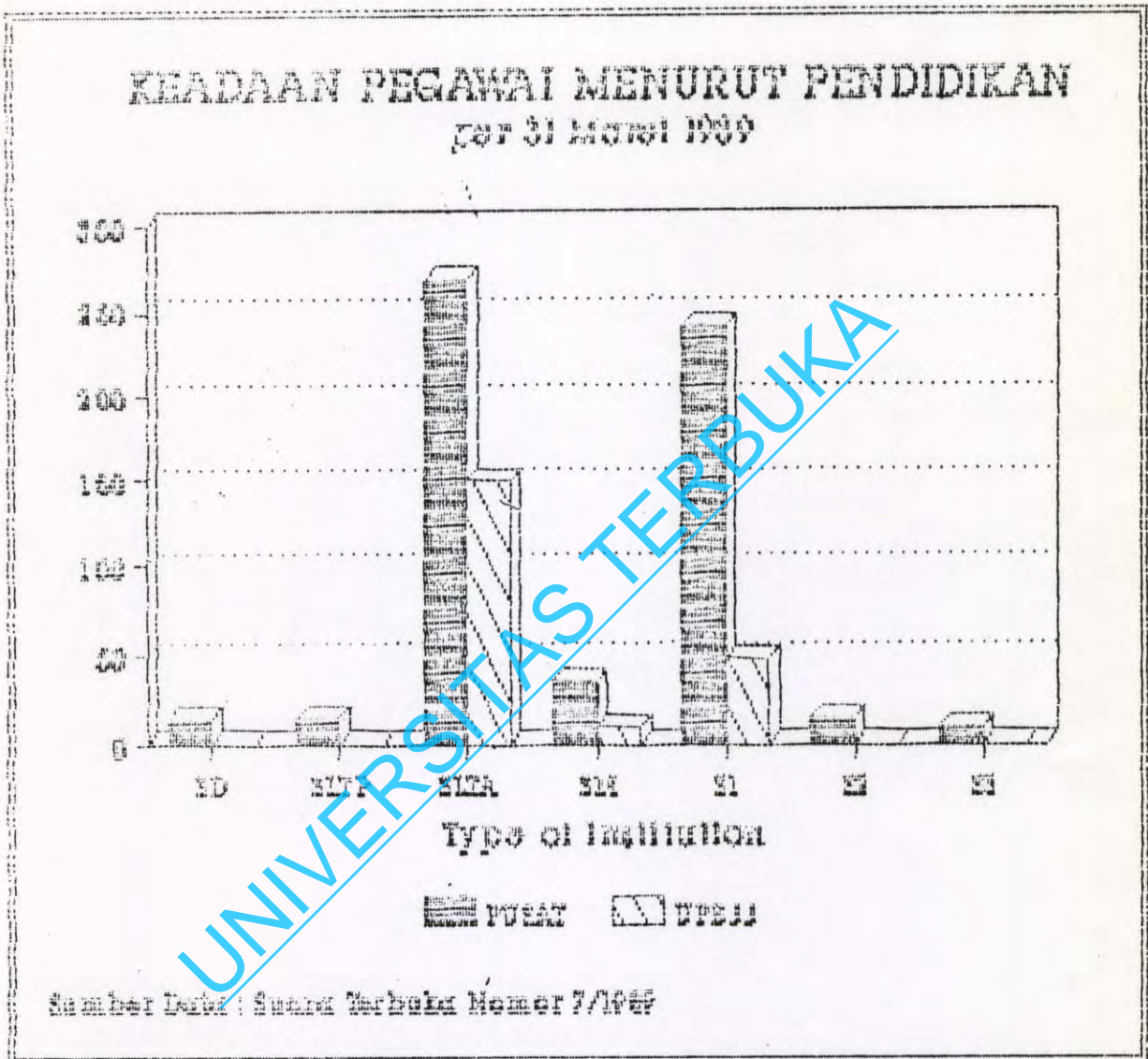
Sumber BAAK

Gambar 6

PROGRAM STUDI YANG DITAWARKAN

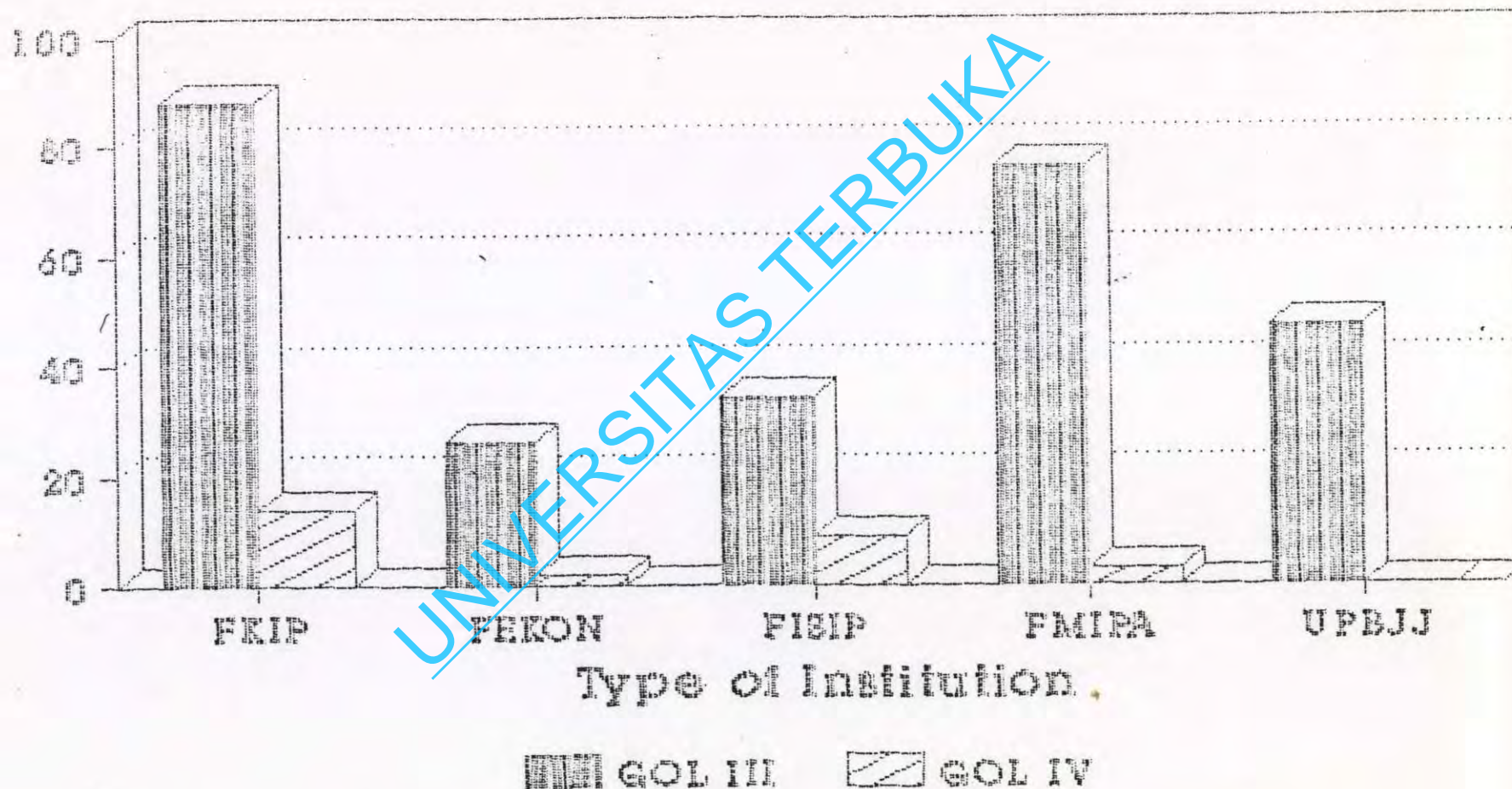
NO.	PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN
1.	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1
2.	Manajemen	S1
3.	Statistika Terapan	S1
4.	Matematika	S1
5.	Perpajakan	D3
6.	Administrasi Niaga	S1
7.	Administrasi Negara	S1
8.	Administrasi Pembangunan	S1
9.	Pendidikan Matematika	D2
10.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	D2
11.	Pendidikan Bahasa Inggris	D2
12.	Pendidikan Bahasa Indonesia	D2
13.	Pendidikan Moral Pancasila	D2
14.	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	D2
15.	Pendidikan Luar Sekolah	D2
16.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	D2
17.	Pendidikan Kimia	S1
18.	Pendidikan Fisika	S1
19.	Pendidikan Biologi	S1
20.	Pendidikan Matematika	S1
21.	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
22.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1

Gambar 7



Gambar 8

KEADAAN TENAGA EDUKATIF MENURUT GOLONGAN 1969/1990



Sumber Data : data kepegawaian 23-10-89

NO.	FUNGSI	UNIVERSITAS TERBUKA	P.T. KONVENSIONAL
1.	Perencanaan sistem instruksional	Dalam rangka sistem multimedia untuk belajar jarak jauh	Dalam rangka sisten kuliah
2.	Pengembangan kurikulum dan bahan belajar	Pengembangan kurikulum sampai dengan GBPP, yang dilanjutkan dengan penulisan bahan belajar untuk belajar mandiri	Pengembangan kurikulum untuk kuliah tatap muka
3.	Penerbitan dan produksi bahan belajar multi media	Pengadaan bahan belajar tercetak dan produksi bahan audio dan video, bagi semua matakuliah, penyimpanannya dan pengeluarannya	Penerbitan beberapa hasil penelitian dan karangan dosen
4.	Distribusi bahan belajar	Distribusi bahan belajar kepada setiap mahasiswa yang memintanya	Tidak ada
5.	Registrasi dan pengolahan data	Registrasi masuk dan pendaftaran ujian dari masing-masing tempat tinggal mahasiswa di seluruh Indonesia, penrosesan, penyimpanan dan pengeluaran data registrasi dan kemajuan belajar mahasiswa	Registrasi masuk di satu kampus dan pemrosesan data kemajuan belajar mahasiswa
6.	Pelayanan dan pembinaan mahasiswa	<p>a. Pelayanan administrasi dan akademik kepada mahasiswa dan/atau kelompok mahasiswa yang tersebar tempat tinggalnya</p> <p>b. Pembinaan mahasiswa yang tersebar tempat tinggalnya</p>	Pelayanan dan pembinaan mahasiswa dalam satu kampus

Tabel 10

NO.	FUNGSI	UNIVERSITAS TERBUKA	P.T. KONVENSIONAL
7.	Tutorial dan praktikum	a. Tutorial kepada mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia b. Praktikum dan simulasi di tempat-tempat yang manungkinkannya di seluruh Indonesia	Praktikum di kampus sendiri. Karena sudah ada kuliah, tidak ada tutorial
8.	Pengujian	a. Pengembangan dan pengadaan soal ujian yang terkalibrasi b. Ujian yang dilaksanakan serentak di lebih dari 70 tempat di seluruh Indonesia c. Skoring dan pemberian nilai yang terpusat d. Penyampaian hasil nilai mahasiswa kepada masing-masing mahasiswa di tempat tinggalnya	Ujian, skoring dan pengumuman hasil dilakukan oleh dosen masing-masing di setiap kampus
9.	Penelitian	a. Penelitian institusional dengan populasi mahasiswa Universitas Terbuka seluruh Indonesia b. Penelitian bidang ilmu secara terbatas di tempat yang memungkinkannya	Penelitian Institusional dan bidang ilmu kampus
10.	Pengabdian kepada masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat yang tersebar di seluruh Indonesia	Pengabdian kepada masyarakat di daerah terbatas

NO.	FUNGSI	UNIVERSITAS TERBUKA	P.T. KONVENSIONAL
11.	Perpustakaan	<p>a. Pelayanan perpustakaan multi-media di tempat-tempat tertentu di seluruh Indonesia kepada mahasiswa dan penulis bahan belajar</p> <p>b. Kerjasama dalam jaringan komunikasi dengan perpustakaan lain untuk pertukaran buku dan pembuatan sudut Universitas Terbuka</p>	<p>a. Pelayanan perpustakaan di kampus</p> <p>b. Jaringan komunikasi untuk pertukaran buku</p>
12.	Komunikasi	<p>a. Penggunaan telekomunikasi (tilpun, telex, komputer dan facsimile) secara meluas</p> <p>b. Penggunaan siaran radio dan televisi untuk menyebarkan bahan belajar</p> <p>c. Penggunaan jasa pos dan giro untuk pengiriman bahan belajar, ujian dan uang SPP</p> <p>d. Penggunaan pers untuk menyebarkan pengumuman penting secara cepat</p>	<p>Komunikasi dalam Kampus tanpa perlu banyak peralatan</p>
13.	Kerjasama	<p>a. Kerjasama yang meluas untuk mendapatkan tenaga penulis modul, tutor, supervisor dan fasilitas praktikum</p> <p>b. Kerjasama dengan berbagai instansi yang dapat membantu administrasi dan komunikasi</p>	<p>Kerjasama yang terbatas untuk mengembangkan program-program tertentu</p>

NO.	FUNGSI	UNIVERSITAS TERBUKA	P.T. KONVENSIONAL
		c. Kerjasama dengan Departemen, Lembaga non Departemen dan swasta untuk mengembangkan program studi baru	
14. Perencanaan		a. Perencanaan Rencana Induk Pengembangan b. Perencanaan sistem penyampaian bahan belajar dengan efisiensi tinggi	Rencana Induk Pengembangan
15. Pengembangan staf		Karena usia yang masih muda dan cara-cara yang tidak konvensional maka Universitas Terbuka memerlukan pengembangan staf yang lebih ekstensif dan intensif dari perguruan tinggi lain	Pengembangan staf untuk meningkatkan kemampuan
16. Administrasi Umum		Fungsi ini sama dengan perguruan tinggi lain, tetapi karena letak kantor UPBJJ yang tersebar, maka administrasinya menjadi lebih kompleks dan memerlukan otomatisasi	Sudah standard (orang, uang dan material)
17. Komputerisasi		a. Pengolahan data mahasiswa (registrasi, ujian dan kemajuan belajar) yang cepat b. Otomatisasi administrasi umum	Biasanya untuk pengolahan data, hasil penelitian dan pengembangan ilmu komputer

NO.	FUNGSI	UNIVERSITAS TERBUKA	P.T. KONVENSIONAL
-----	--------	---------------------	-------------------

c. Transfer data, bahan ujian, bahan belajar dan pengumuman secara cepat

d. Otomatisasi dalam penerbitan

e. Sarana untuk bank soal (kalibrasi, penyimpanan dan pengamanan soal-soal ujian

f. Pengolahan hasil penelitian

g. Pelatihan aplikasi komputer bagi mahasiswa dan staf

18. Pengembangan UPBJJ UPBJJ yang tersebar di 32 Tidak ada tempat perlu dikembangkan menjadi unit administrasi penyalpan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa. usaha ini perlu secara terus menerus disempurnakan

19. Pengembangan Balai Sumber Belajar adalah Terbatas di kampus Sumber Belajar aparat UPBJJ untuk memberikan pelayanan akademik secara langsung kepada mahasiswa. Pengembangannya berupa penyempurnaan sistem dan fasilitas serta penggunaan media cetak dan telekomunikasi, secara terus menerus

DATA MAHASISWA AKTIF MENURUT UPBJJ DAN FAKULTAS
TAHUN 1988

NO.	UPBJJ	FKIP	FEKON	FISIP	FMIPA	TOTAL
01	Banda Aceh	123	207	376	49	755
02	Medan	544	679	1.596	210	3.029
03	Padang	631	503	1.404	104	2.642
04	Pekanbaru	185	467	780	83	1.515
05	Jambi	197	173	487	28	885
06	Palembang	319	901	2.367	193	3.780
07	Bengkulu	105	177	508	46	836
08	Bandar Lampung	205	465	1.572	111	2.353
09	Jakarta	886	6.423	10.602	1.261	19.172
10	Bogor	204	495	837	138	1.674
11	Bandung	1.540	2.398	4.630	724	9.292
12	Purwokerto	251	291	440	106	1.588
13	Semarang	619	1.071	2.674	327	4.691
14	Surakarta	364	617	1.867	223	3.071
15	Yogyakarta	355	757	1.711	229	3.052
16	Pontianak	135	245	523	55	958
17	Palangka Raya	77	44	143	19	283
18	Banjarmasin	150	262	483	58	953
19	Samarinda	157	366	847	128	1.698
20	Surabaya	695	1.479	3.154	561	5.889
21	Malang	606	618	1.310	244	2.778
22	Jember	137	142	254	52	585
23	Denpasar	197	370	814	101	1.482
24	Mataram	183	122	315	50	670
25	Kupang	68	106	303	10	487
26	Ujung Pandang	294	421	928	84	1.727
27	Palu	72	78	304	25	479
28	Kendari	154	220	615	23	1.012
29	Menado	62	213	579	67	921
30	Ambon	50	176	277	35	538
31	Jayapura	133	307	645	66	1.151
32	Dilli	30	50	141	4	225
Total :		9.728	21.043	43.986	5.414	80.171

Sumber BAAK

Tabel 11

Keputusan Presiden R.I.

Keputusan Presiden R.I. Nomor 41 Tahun 1984 tentang Pendirian Universitas Terbuka berisi dua diktum yaitu :

1. Menyatakan pendirian Universitas Terbuka di Jakarta secara resmi sejak 4 September 1989.
2. Menetapkan Susunan Organisasi Universitas Terbuka yang terdiri dari :
 - a. Rektor dan Pembantu Rektor;
 - b. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - c. Biro Administrasi Umum;
 - d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 - e. Fakultas Ekonomi;
 - f. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 - g. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - h. Pusat penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
 - i. Pusat Produksi Media Pendidikan, Informatika, dan Pengolahan Data;
 - j. Pusat Pengolahan Pengujian;
 - k. Unit Program Belajar Jarak Jauh.

KUESIONER RENCANA PENELITIAN LIMA TAHUN UT

1. Unit kerja :
2. Nama :
3. Jabatan :
4. Jumlah staf edukatif:

5. Sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Penelitian Ditjen Dikti, penelitian perguruan tinggi digolongkan ke dalam **4 kategori** yaitu:

- I. Penelitian yang bersifat latihan/pendidikan/magang;
 II. Penelitian untuk mengembangkan IPTEK (dasar dan terapan);
 III. Penelitian yang menunjang pembangunan (sektoral maupun regional)
 IV. Penelitian institusional dalam rangka pengembangan sistem maupun manajemen pendidikan.

Sehubungan dengan itu, tolong berikan urutan prioritas masing-masing kategori untuk setiap tahun, yang sesuai dengan program kerja Anda.

Tahun Kegiatan	Urutan prioritas			
	1	2	3	4
Tahun 1989/1990	!	!	!	!
Tahun 1990/1991	!	!	!	!
Tahun 1991/1992	!	!	!	!
Tahun 1992/1993	!	!	!	!
Tahun 1993/1994	!	!	!	!

6. Tolong sebutkan penelitian-penelitian apa saja yang dibutuhkan pada lima tahun mendatang sesuai dengan kategori tersebut diatas.

.....

.....

.....

Terima kasih.

USUL PENELITIAN

1. Latar Belakang
2. Masalah
3. Tujuan
4. Ruang Lingkup
5. Kerangka Teori
6. Kerangka Konsep
 - Definisi Istilah
7. Hipotesa Nol
8. Hipotesa Penelitian
9. Metodologi
 - Disain
 - Variabel-Variabel
 - Responden
 - Sampling
 - Instrumen
 - Analisis
10. Interpretasi
11. Kesimpulan

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

(daftar cek)

Nama Peneliti (Ketua) : NIP

Judul Penelitian :

.....

Penelitian dimulai tanggal :

Penelitian berakhir :

Kegiatan tahap I, II, III :

Berilah tanda centang (V) dalam kolom sesuai dengan kegiatan Saudara :

No.	Jenis Kegiatan	Sudah selesai tanggal	Dalam Pelaksanaan	Dalam persiapan	Belum dilaksanakan	Keterangan
	<u>Tahap I :</u> 1. Penyusunan Instrumen. 2. Instrumen : - Pengujian - Perbaikan - Penyebaran 3. Pengumpulan data 4. Pengolahan data 5. Perumusan hasil <u>Tahap II :</u> 6. Seminar <u>Tahap III :</u> 7. Penyusunan hasil akhir 8. Reproduksi 9. Penjilidan 10. Keterangan lain					

Jakarta,
ketua Peneliti

NB. Daftar cek ini perlu dilengkapi dengan bukti-bukti.

NIP.

Format Laporan Penelitian

FORMAT UMUM

BAB 1. Tujuan dan Susunan

Tujuan telaah/studi

Hipotesis atau masalah

Ruang lingkup telaah

Keterbatasan

Definisi istilah

Tata susun laporan, penulisan.

BAB 2. Pandangan atas Riset-riset terdahulu

(Persiapkan satu pembahasan tentang riset-riset yang telah dilakukan dan ada hubungan dengan riset Anda. Tunjukkan kontribusi riset Anda).

BAB 3. Pengolahan Data dan Analisa

Metode pengumpulan data

Metode analisa data

Metode validitas.

BAB 4. Hubungan Analisa dengan

Hipotesis 1

Hipotesis 2

Hipotesis 3

BAB 5. Rangkuman dan Saran

Rangkuman dan konklusi

Saran untuk penelitian lanjutan

Implikasi (tunjukkan kelompok, teori, organisasi, atau bidang ilmu yang dapat mengambil untung dari riset Anda).